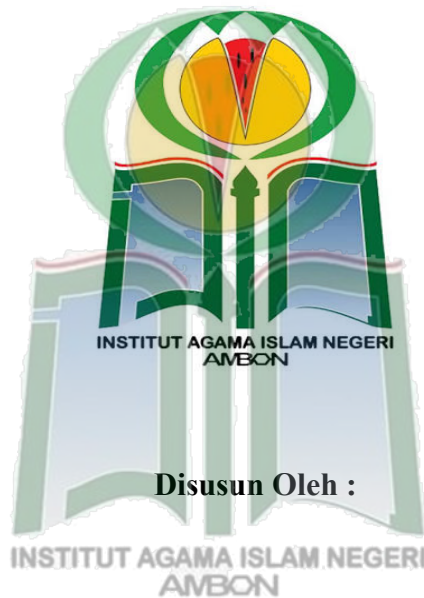


**PENGARUH PENGUASAAN KONSEP ALJABAR DAN *ADVERSITY*  
*QUOTIENT* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH PADA SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon



**AYU LESTARI**  
**NIM :160303035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul** : Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon

**Nama** : Ayu Lestari

**Nim** : 160303035

**Program Studi** : Pendidikan Matematika

**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 16 bulan Desember tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

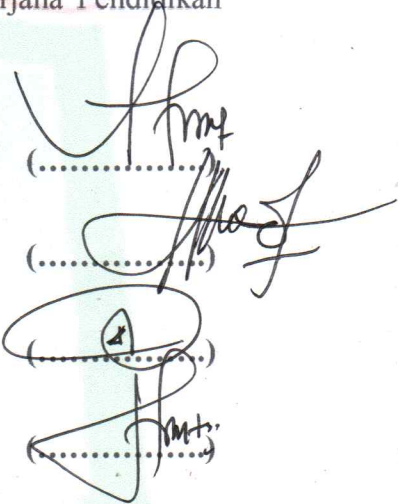
### DEWAN MUNAQASYAH

**Pembimbing I** : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd

**Pembimbing II** : Fahruh Juhaevah, M.Pd


**Penguji I** : Dr. Abdillah, M.Pd

**Penguji II** : Nurlaila Setuwaky M.Pd



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan  
Matematika IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP : 198405062009122004

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP : 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Ayu Lestari

Nim : 160303035

Program Studi : Pendidikan Matematika

Falkutas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Lestari  
Nim 160303035

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto...

*“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (Q.S Al-Zalzalah: 7)”*

*“Cara Terbaik Menaklukan Mimpi Adalah Kompromi Dulu dengan Maha Pemilik Segala Mimpi”*

### Persembahan...

*Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas segala didikan telah menjadi pahlawan tersabar dan pandai menyembunyikan duka demi mengajari arti hidup untuk berguna bagi orang lain dan yang tak pernah letih untuk berdoa, murungnya ditutupi senyuman, motivator hebat yang mengajariku semua akan baik-baik saja jika melibatkan Allah.*

*Yang tercinta suamiku (Adel Chandra Maniung) terimakasih sudah menjadi penyemangat terbaik, menguatkan aku disaat aku merasa lelah menjadi motivator ku untuk memiliki tekad menaklukan mimpi bersama. dan Nenekku wanita dengan naungan kasih dan sayang yang nasehat mebangun segudang semangat dalam menggapai keberhasilan serta keluargaku dan almamater tercintaku IAIN Ambon*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

**Ayu Lestari** , NIM. 160303035 Dosen Pembimbing I. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd. dan Dosen Pembimbing II. Fahruh Juhaevah, M.Pd. Judul Skripsi : **“Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon”**. Pendidikan Matematika, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian yang diterapkan adalah *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon yang berjumlah 25 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penguasaan aljabar dan *adversity quotient* terhadap pemecahan masalah pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon yang ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t antara variabel Penguasaan Konsep Aljabar dan *Adversity Quotient* terhadap variabel Kemampuan Pemecahan Masalah diperoleh nilai sig.  $0.01 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $5.648 > 1.319$ . Dengan demikian Besar pengaruh penguasaan aljabar dan *adversity quotient* terhadap pemecahan masalah pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon diperoleh sebesar 34% sedangkan 66% dipengaruhi variabel lain selain variabel Penguasaan Aljabar dan *Adversity Quotient*.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

***Kata Kunci : Penguasaan Aljabar, Adversity Quotient dan Pemecahan Masalah***

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat-Nya hingga saat ini penyusun masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penyusun hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu Islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon”*** ini disadari oleh penyusun masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yaitu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil rektor IAIN Ambon yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan

Keuangan Dr. Husin Wattimena, M. S dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, MPd

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para wakil dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Hj. St Jumaeda M.Pd I selaku Wakil Dekan I, H. Cornelia Pary M.pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Shuwaky, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis walaupun ditengah kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku pembimbing 1, dan Fahruh Juhaevah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini. Dan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis walaupun ditengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini

5. Dr. Abdillah, M.Pd selaku Penguji I dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berguna untuk penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman pada proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
8. Pengetahuan yang sangat besar nilainya dan akan menjadi bekal bagi penulis di masa yang akan datang.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staffnya yang telah menyediakan segala fasilitas litelatur yang penulis butuhkan.
10. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon, Guru Matematika, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian. memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah.
11. Seluruh peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon sebagai tempat penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis dan partisipasi dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
12. Ayah tercinta Istajib, ibunda tersayang Djumilah (alm) selaku orang tua kandung, Nenek Tersayang Suwati dan Suami Tercinta Adel



Chandra Maniung yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.

13. Keluarga besar di Jawa, Keluarga di Ambon, Om Rusman Lasahia, S.Pd.,M.Si, Mbak Tri Retno Hariyati,SE.,M.SANOm Jaelani Lamasidonda, SE.,MM dan Mbak Dwi Hariyanti, SE.,MM.,Ak.ca yang telah menjaga, merawat, memberikan kasih sayang, motivasi dan nasehat selama saya di Ambon dan Keluarga Besar Suami yang sudah memberikan dorongan kekuatan untuk selama ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2016 Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon terutama teman-teman kelas matematika A yang senasib dan seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan,

olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kerja sama dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam. Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingannya dan petunjuk yang telah diberikan, insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal, amiin



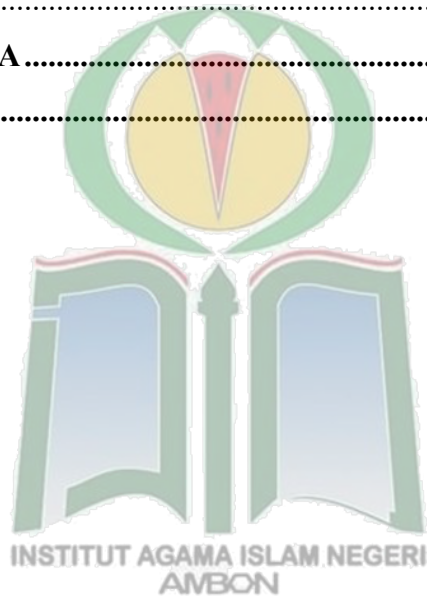
Ambon, Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran Matematika.....	10
B. Penguasaan Konsep Aljabar.....	11
C. <i>Adversity Quotient</i> .....	14
D. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	19
E. Penelitian Relevan.....	22
F. Kerangka Berfikir.....	24
G. Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28

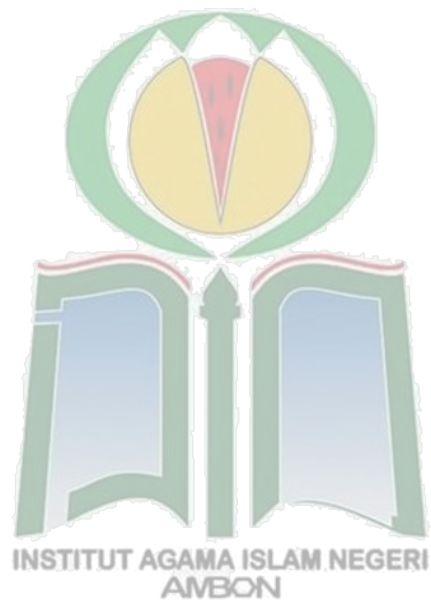
E. Instrument Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi $X_1$ dan $X_2$ Terhadap Y .....	42
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Penguasaan Konsep Aljabar .....	13
Tabel 2.2 Profil <i>Quitter</i> , <i>Camper</i> , dan <i>Climber</i> .....	16
Tabel 2.3 Kategori <i>Adversity Quotient</i> .....	18
Tabel 2.4 Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	21
Tabel 3.1 Penilaian Acuan Patokan (PAP) .....	34
Tabel 3.2 Skala Likert .....	34
Tabel 3.3 Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	35
Tabel 3.4 Rumus untuk mencari median.....	36
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ).....	43
Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Data untuk Variabel $X_1$ .....	44
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik <i>Adversity Quotient</i> ( $X_2$ ) .....	45
Tabel 4.4 Deskriptif Persentase Data Untuk Variabel $X_2$ .....	45
Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Pemecahan Masalah (Y) .....	46
Tabel 4.6 Deskriptif Persentase Data Untuk Variabel Y .....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Penguasaan Aljabar.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data <i>Adversity Quotient</i> .....	49

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data Pemecahan Masalah.....	49
Tabel 4.10 Hasil Hasil Uji Linieritas Varians Data (X1) Terhadap (Y).....	50
Tabel 4.11 Hasil Hasil Uji Linieritas Varians Data (X2) terhadap (Y) .....	51
Tabel 4.12 Analisis Regresi Berganda Variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y)....	51
Tabel 4.13 Uji Hipotesis .....	53
Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi Variabel (X <sub>1</sub> ), (X <sub>2</sub> ) Terhadap (Y).....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Silabus .....	65
Lampiran 2 : RPP .....	67
Lampiran 3 : Lembar Validasi Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar .....	78
Lampiran 4 : Kisi – kisi Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar .....	80
Lampiran 5 : Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar .....	81
Lampiran 6 : Pemerkahan Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar .....	82
Lampiran 7 : Lembar Penilaian Penguasaan Konsep Aljabar.....	84
Lampiran 8 : Lembar Validasi Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	86
Lampiran 9 : Kisi-kisi Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	88
Lampiran 10 : Angket <i>Adversity Quotient</i> .....	89
Lampiran 11 : Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah ....	92
Lampiran 12 : Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah .....	94
Lampiran 13 : Kisi – kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	95
Lampiran 14 : Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	96
Lampiran 15 : Pemerkahan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah .....	97
Lampiran 16 : Nilai Penguasaan Aljabar .....	101

Lampiran 17 : Daftar Nilai Kuesioner <i>Adversity Quotient</i> .....	102
Lampiran 18 : Sebaran Nilai Kuesioner Siswa .....	103
Lampiran 19 : Uji Validitasi .....	104
Lampiran 20 : Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah.....	125
Lampiran 21 : Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana) .....	126
Lampiran 22 : Tabel t (Titik Presentase Distribusi t) $df = 1-30$ .....	127
Lampiran 23 : Hasil Uji Normalitas Data .....	128
Lampiran 24 : Hasil Hasil Uji Linieritas Varians Data (X1) Terhadap (Y).....	130
Lampiran 25 : Analisis Regresi Berganda .....	131
Lampiran 26 : Uji Hipotesis .....	132
Lampiran 27 : Koefisien Determinasi.....	133
Lampiran 28 : Dokumentasi .....	134
Lampiran 29 : Persuratan .....	135
Lampiran 30 : Biodata Penulis.....	138



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif siswa di dalamnya.<sup>1</sup> Jadi pembelajaran matematika yaitu proses yang dirancang untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang berpusat pada guru dan melibatkan siswa.

Matematika merupakan ilmu dasar dari segala pelajaran yang memiliki struktur dan penalaran tersendiri. Karena pentingnya pelajaran matematika itulah yang dijadikan alasan kenapa matematika diajarkan kepada siswa melalui sekolah dasar sampai perguruan tinggi yang bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah sesuai dengan cakupan kemampuan memahami, merancang model matematik, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.<sup>2</sup> Jadi matematika itu merupakan pelajaran yang sangat penting yang diajarkan sampai perguruan tinggi yang bertujuan untuk siswa dapat memecahkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

---

<sup>1</sup> Ali Hamzah, & Muhlisrarini, (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, hlm.65.

<sup>2</sup> Annisa Rahmi Yanti Z, dkk, (2014). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VII SMPN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, hlm. 1.

Kata penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang menurut KBBI memiliki arti proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb). Menurut Nurgiyantoro penguasaan adalah kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru. Menurut bahasa sebagaimana yang tercantum dalam kamus bahasa Indonesia penguasaan adalah mampu atau sanggup.

Konsep adalah gagasan (ide) abstrak yang direncanakan, diklasifikasikan objek atau kejadian. Konsep yang ditekankan di sini adalah konsep matematika. Belajar konsep merupakan kegiatan pembelajaran tentang ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan, rencana besar. Konsep konkrit serupa dapat ditunjukkan bendanya, jadi diperoleh melalui pengamatan. Pada taraf yang lebih tinggi diperoleh konsep yang abstrak, yaitu menurut definisi, seperti “akar”, ”negatif”, dan lain sebagainya. Suatu ide atau konsep baru dapat dipelajari dan disimpan dalam pikiran dengan baik hanya jika hal tersebut dapat dikaitkan pada konsep yang telah ada dalam pikiran. Menurut Nasution banyak konsep yang dipelajari dengan definisinya, bukan sebagai konsep yang konkrit<sup>3</sup>, Konsep itu adalah suatu gagasan (ide) abstrak yang direncanakan, diklasifikasikan objek atau kejadian

---

<sup>3</sup> Muhammad Atho'ur Rohman.(2007). *Pengaruh Penguasaan Konsep Bangun Datar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Dalam Materi Pokok Bangun Ruang Pada Peserta Didik Kelas IX Semester Gasal di MTs. Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi dipublikasikan. Semarang : Program Strata 1 Jurusan Tadris Matematika IAIN Walisongo.

Aljabar merupakan salah satu bagian dalam matematika yang mencakup berbagai materi yang dipelajari di SMP. Pembelajaran aljabar sangat bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari (menguasai) materi matematika yang lain maupun konsep aljabar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya, penguasaan terhadap konsep aljabar sangat membantu untuk siswa mempelajari konsep – konsep matematika yang lain.

Menurut Soedjadi yang menyatakan bahwa kemampuan aljabar yang baik ternyata membantu seseorang dalam memahami matematika. Selanjutnya, melalui belajar aljabar secara baik, seseorang akan mendapatkan kemampuan analitik yang baik. Kemampuan tersebut mempunyai peranan penting dalam mempelajari matematika yang relatif kompleks.

Stotlz (2000) menyatakan bahwa *adversity quotient* merupakan ketekunan dalam mengatasi hambatan dalam meraih kesuksesan yang diinginkan. *Adversity Quotient* sangat diperlukan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam matematika. Siswa dengan tingkat *adversity quotient* yang baik akan dapat bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar matematika, oleh karena itu *adversity quotient* sangat penting dalam pemecahan masalah matematika<sup>4</sup>. Peranan *adversity quotien* dalam pendidikan adalah membantu siswa untuk tidak mudah menyerah, lebih tahan kemalangan, dan tidak mudah putus asa terhadap masalah-masalah pendidikan yang dihadapinya.

Matematika dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan sangat menakutkan, sehingga berakibat prestasi belajar matematika siswa masih rendah.

---

<sup>4</sup> Stotlz, P. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Alih Bahasa T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Seperti yang tertera pada QS. Al-Baqarah ayat 286 dan QS Al-Insyira ayat 5 di bawah ini

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿البقرة : ٢٨٦﴾

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(QS.Al-Baqarah : 286)*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”(QS Al-Insyira:5)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak akan memberikan cobaan di luar batas kemampuan umatnya. Jadi kita sebagai manusia tidak seharusnya mengeluh dengan masalah yang diberikan, seperti yang tertera pada ayat di atas bahwa sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena sesungguhnya Allah lebih mengetahui kemampuan kita dari pada kita sendiri.

NCTM(*National Council of Teachers of Mathematics*) mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya pada situasi baru dan berbeda. Selain itu NCTM juga mengungkapkan tujuan pengajaran pemecahan masalah secara umum adalah untuk (1) membangun pengetahuan matematika baru, (2) memecahkan masalah yang muncul dalam matematika dan di dalam konteks lainnya, dan (3) menerapkan dan menyesuaikan strategi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan<sup>5</sup> Pentingnya kemampuan pemecahan masalah juga tertera pada pernyataan Nurdalilah, dkk (2010) bahwa pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta ketrampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang tidak rutin.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa terjadi di SMK Muhammadiyah Ambon. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon. Siswa dalam mengerjakan soal (masalah) tidak dapat menggunakan informasi pada soal dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Siswa juga tidak mengecek apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan. Sehingga, hasil pekerjaan siswa tidak tepat menjawab apa yang ditanyakan dari soal dan ketika siswa diberikan soal mereka

---

<sup>5</sup> Husna, dkk,( 2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS), *Jurnal Peluang*, 2, hlm. 82

menjawabnya lama sekali, kemudian banyak yang salah ketika menjawab, padahal soal yang diberikan yaitu soal mata pelajaran yang sudah pernah diajarkan. Ketika diberikan tiga soal oleh guru, banyak siswa yang tidak menyelesaikan ketiga soal tersebut, mereka hanya menjawab satu soal dan selebihnya salah.

Selain itu, penelitian ini bukanlah satu-satunya penelitian yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Diantaranya yaitu tesis dari Nova Nurhanifah (2019) yang berjudul Analisis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ) pada salah satu SMP di Kabupaten Garut yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa *quitter* mengalami kesulitan pada tahap memahami masalah dan membuat rencana strategi pemecahan masalah. Siswa *camper* mengalami kesulitan pada proses melaksanakan strategi penyelesaian masalah. Sedangkan siswa *climber* tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematis.<sup>6</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Salmiati Ma'aruf (2014) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Matriks Kelas XI SMA Negeri Siwalima Ambon, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap

---

<sup>6</sup> Nova Nurhanifah, (2019). Analisis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ) , Program Studi S2 Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia, hlm 5

kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi matrks di kelas XI SMA Negeri Siwalima Ambon. Kemudian penelitian yang dilakukan Mauliyana Dewi dan Huri Suhendri dengan judul Pengaruh Kemandirian dan (*Adversity Quotient*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.<sup>7</sup> dan penelitin yang dilakukan oleh Alif Alfiawati (2017) dengan judul Pengaruh Penguasaan Konsep Operasi Aritmetika Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Aljabar Siswa Kelas VII Mtsn Balang-Balang.<sup>8</sup>

Penelitian di atas menunjukkan hasil yang saling bertolak belakang, sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa, dengan judul *Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni, bagaimana melihat pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon?

---

<sup>7</sup> Salmiati Ma'aruf, (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Matriks Kelas XI SMA Negeri Siwalima Ambon, (FKIP: IAIN Ambon), hlm, 2

<sup>8</sup> Alif Alfiawati, (2017). Pengaruh Penguasaan Konsep Operasi Aritmetika Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Aljabar Siswa Kelas Vii Mtsn Balang-Balang, (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin: Makassar), hlm, 38

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis, digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang tertarik melanjutkan penelitian yang serupa
2. Secara praktis, digunakan sebagai masukan untuk guru-guru matematika khususnya di SMK Muhammadiyah Ambon dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika ditingkat SMA atau SMK

### E. Definisi Operasional

Supaya tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda terhadap variabel diberikan definisi sebagai berikut:

1. Penguasaan konsep aljabar adalah kesanggupan , mampu, mengerti dengan benar yang harus sudah tertanam dalam diri seseorang. Salah satu kecakapan atau kemahiran aljabar yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika melalui penunjukkan keterkaitan antar konsep dan aplikasi konsep secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Derajat pemahaman konsep ditentukan oleh tingkat keterkaitan antara gagasan, prosedur, dan pemecahan masalah



2. *Adversity Quotient* (AQ) merupakan ketekunan dalam mengatasi hambatan dalam meraih kesuksesan yang diinginkan. Terdapat tiga kategori (1) *Quitter*, (2) *Camper*, dan (3) *Climber*
3. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang ditunjukkan dengan memahami indikator (1) mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, (2) menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah (sejenis dan masalah baru) dalam atau di luar matematika, dan (3) menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan asal.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.<sup>27</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala yang ada, berupa angka sebagai alat penemuan yang datanya berupa bilangan.<sup>28</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.

Penelitian ini akan mendeskripsikan pengaruh penguasaan konsep aljabar dan adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Ambon

---

<sup>27</sup> Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 172

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, (1998). *Manajemen Penelitian*, Cet. IV, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 309.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai 16 Maret 2021

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 128 siswa

#### 2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>29</sup> Cara ini dilakukan jika anggota populasi bersifat homogen (seluruh anggotanya memiliki ciri dan kondisi yang seragam).

Jadi kesimpulannya adalah *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sehingga sampel pada penelitian ini adalah kelas XI yang terdiri dari 25 siswa

---

<sup>29</sup> Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.hlm.63

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) :  $X_1 =$  Penguasaan konsep aljabar  
 $X_2 =$  *Adversity quotient*
2. Variabel terikat (Y) yaitu kemampuan pemecahan masalah

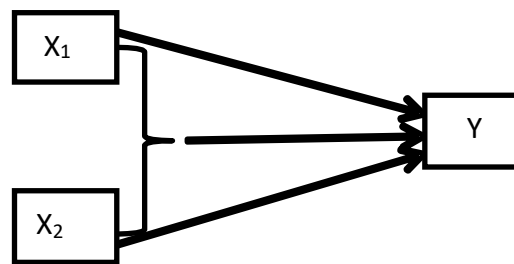
Desain pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain *teknik korelasional*.<sup>32</sup> sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> *Ibid*, hal. 61

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 61

<sup>32</sup> Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta,). hlm 74



Keterangan :

$X_1$  = Penguasaan konsep aljabar

$X_2$  = *Adversity Quotient*

Y = kemampuan pemecahan masalah

→ = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah<sup>33</sup> Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa soal tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.<sup>34</sup>

1. Angket atau kuesioner adalah suatu daftar pernyataan yang harus di isi oleh orang yang akan di nilai (responden). Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut :

<sup>33</sup> Arikunto, S. (2009) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA Hal 60

<sup>34</sup> Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.( Bandung: Alfabeta), hal. 305

- a. Skor 4 : untuk jawaban “sangat setuju”
- b. Skor 3 : untuk jawaban “setuju”
- c. Skor 2 : untuk jawaban “tidak setuju”
- d. Skor 1 : untuk jawaban “ sangat tidak setuju”

Angket AQ Pada penelitian ini digunakan angket AQ untuk mengetahui sikap siswa dalam menghadapi masalah yang dibagi menjadi tiga tipe (*quitters, campers, dan climbers*). Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penyusunan angket ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan bentuk instrumen angket yang akan digunakan
- 2) Menyusun kisi-kisi angket.
- 3) Menyusun item pernyataan angket. Angket AQ dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat memuat lima dimensi AQ. Angket yang memuat 42 item secara acak terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.
- 4) Menentukan kriteria penskoran angket.

## 2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Instrumen tes yang dimaksud adalah berupa tes kemampuan pemecahan masalah (KPM) yang berbentuk uraian. Tes bentuk uraian dipilih karena proses berpikir siswa, pemahaman siswa terhadap masalah, langkah-langkah pengerjaan, langkah-langkah pemecahan masalah, serta ketelitian siswa dapat terlihat

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian. Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>35</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuisioner adalah suatu daftar pernyataan yang harus di isi oleh orang yang akan di nilai (responden). Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negative, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut :

- a. Skor 4 : untuk jawaban “sangat setuju”
- b. Skor 3 : untuk jawaban “setuju”
- c. Skor 2 : untuk jawaban “tidak setuju”
- d. Skor 1 : untuk jawaban “ sangat tidak setuju”

### 2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Instrumen tes yang dimaksud adalah berupa tes kemampuan pemecahan masalah yang berbentuk uraian. Tes bentuk uraian dipilih karena proses berpikir siswa, pemahaman siswa terhadap masalah, langkah pengerjaan, langkah-langkah pemecahan masalah, serta ketelitian siswa dapat terlihat.

---

<sup>35</sup> Sukardi, (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, hal. 81

Sebelum soal tes dibuat telah dibuat kisi-kisi soal tes terlebih dahulu, kemudian soal tes dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru matematika di sekolah, hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas teoritik dari instrumen yang akan dibuat. Sebelum tes diberikan kepada objek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba pada sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan. Setelah instrumen diuji coba dan direvisi, instrumen berupa soal tersebut diberikan kepada objek penelitian untuk memperoleh data. Selanjutnya dilakukan penilaian hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika dengan memperhatikan tahap-tahap pemecahan masalah NCTM.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari berbagai sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 4. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>36</sup> Hasil observasi ini digunakan sebagai pelengkap dalam studi pendahuluan.

---

<sup>36</sup> Riduwan, (2010). *Dasar-dasar Statistika*(Bandung: Alfabeta), hal. 57



## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dalam bentuk regresi linear sederhana.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Penguasaan Konsep Aljabar

Untuk menentukan skor penguasaan konsep aljabar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$N_{PK} = \frac{N(S)}{N_{Max}} \times 100$$

Ket : N (S) = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N Max = Skor maksimum dari tes

$N_{PK}$  = Nilai yang dicari

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya nilai tes tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluru siswa yang telah diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti tabel berikut:

<sup>37</sup> Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, hal.333

Tabel 3.1 Penilaian Acuan Patokan (PAP)<sup>38</sup>

Interval Nilai	Kategori
$80 \leq X \leq 100$	Baik Sekali
$66 \leq X \leq 79$	Baik
$56 \leq X \leq 65$	Cukup
$40 \leq X \leq 55$	Kurang
$0 \leq X \leq 39$	Gagal

(Utari Sumarmo, 2016: 1)

b. Angket *Adversity Quotient (AQ)*

Teknik statistik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik respon. Sebelum menganalisis data yang diperoleh melalui angket (variabel X), terlebih dahulu disesuaikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel.3.2 Skala Likert<sup>39</sup>

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	4	1	Sangat Setuju
S	3	2	Setuju
TS	2	3	Tidak Setuju
STS	1	4	Sangat Tidak Setuju

(Riduwan, 2011: 87)

<sup>38</sup> Sumarmo, U. (2016). Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP melalui Pembelajaran Generatif. *Edusentris*, 3(3), 290-299.

<sup>39</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

Selanjutnya hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ket :

R = jumlah skor siswa

N = skor maksimum

S = nilai yang dicari

100 = bilangan tetap

c. Kemampuan Pemecahan Masalah

Tabel 3.3 Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek yang diamati	Level			Skor Maksimal
	0	1	2	
Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan	Tidak ada identifikasi unsur/salah	Identifikasi unsur ada namun tidak lengkap	Identifikasi unsur lengkap dan benar	2
Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika	Tidak ada strategi penyelesaian masalah	Strategi penyelesaian masalah ada namun tidak lengkap	Strategi penyelesaian masalah lengkap dan benar	2
Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil	Tidak ada penjelasan dan interpretasi	Penjelasan dan interpretasi ada namun tidak lengkap	Penjelasan dan interpretasi lengkap dan benar	2
<b>Jumlah</b>				<b>6</b>

(Diadaptasi: NCTM: 1989)

## d. Perhitungan Mean

Rumus untuk mencari mean yang penulis gunakan adalah:  $Me = \frac{\sum X_i}{N}$

Keterangan :

$Me$  = Rata-rata (Mean)

$\sum X_i$  = jumlah nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$

$N$  = jumlah individu

## e. Perhitungan Median

### 3.4 Rumus untuk mencari median adalah:

Ukuran Data ( $n$ )	Keterangan	Notasi
Ganjil	Median adalah nilai datum yang ditengah atau nilai datum yang ke $\frac{n+1}{2}$	Median = $\frac{X_{n+1}}{2}$
Genap	Median adalah rataan dari dua nilai datum yang ditengah atau rataan dari nilai datum ke $\frac{n}{2}$ dan nilai datum ke $(\frac{n}{2} + 1)$	Median = $\frac{\frac{1}{2} X_n + X_{n+1}}{2}$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## f. Perhitungan Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi

$X_i$  = nilai  $x$  ke  $i$

$n$  = Jumlah sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata

g. Perhitungan Variansi

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

Keterangan :

$s^2$  = Varians sampel

$X_i$  = nilai  $x$  ke  $-i$

$n$  = Jumlah sampel

$\bar{X}$  = Rata-rata

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penguasaan konsep aljabar dan adversity quotient terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel kemampuan pemecahan masalah, konsep aljabar, dan adversity quotient memiliki distribusi yang normal. Adapun model regresi yang baik ialah memiliki distribusi normal atau mendekati normal . langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat adalah sebagai berikut

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat

Fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

Fh = frekuensi yang diharapkan

Apabila harga  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal, dan apabila  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berkontribusi normal.

a) Hipotesis statistik

Ho : Data berasal dari distribusi normal

Ha : Data berasal dari distribusi tidak normal

b) Dasar Pengambilan Keputusan

1. Probabilitas Sig. > 0,05, maka Ho diterima.

Artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

2. Probabilitas Sig. < 0,05, maka Ho ditolak. artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

c) Langkah mengolah data

Untuk menguji normalitas data tersebut penulis menggunakan uji kolomogorov-smirnov dengan bentuan SPSS , dengan langkah-langkahnya yaitu masukkan data pada *worksheet* SPSS. *Analyze – Nonparametrik – Legacy Dialogs – 1-Sampel KS*. Pilih *Normal* pada *Test Distribution*. Klik *Ok*.

## 2) Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Melalui uji linearitas ini akan diperoleh apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Hasil yang didapat menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan, jika hasilnya merupakan data linier maka digunakan analisis regresi linier, jika sebaliknya maka digunakan analisis regresi nonlinier. Untuk menguji linearitas pada model penelitian ini digunakan uji lagrange multipler bertujuan untuk mendapatkan nilai  $X^2$  hitung ( $n \times R^2$ )

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient*. Sedangkan untuk alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS for windows release versi 25 analisis regresi berganda menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (kemampuan pemecahan masalah)

$a$  = Konstanta (nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )

$b_1$  = Koefisien penguasaan konsep aljabar

$b_2$  = Koefisien *adversity quotient*

$X_1$  = Variabel penguasaan konsep aljabar

$X_2$  = Variabel *adversity quotient*

$e$  = Standart Error

c. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

Uji signifikansi parsial diujikan untuk hipotesis kedua (H2) yaitu “ ada pengaruh penguasaan konsep aljabar terhadap kemampuan pemecahan

masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon”. Kemudian

hipotesis ketiga (H3) “ ada pengaruh *adversity quotient* terhadap kemampuan

pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon” Uji

signifikansi parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Rumus uji-t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb} s$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Dimana : 
$$S^2b = \frac{S^2b_{YX}}{\sum X^2 \left[ \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}$$

$$S^2b_{YX} = \frac{(Y-X)^2}{n-2}$$

Dimana :

$S^2b$  = Varians arah regresi

$b$  = Koefisien arah regresi

$S^2b_{YX}$  = Varians dalam taksiran Y dan X



Setelah nilai  $t$  diperoleh, hasilnya dibandingkan dengan nilai  $t$  dengan taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = (n_1 - 1) (n_2 - 2)$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima/ $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak/ $H_a$  diterima

d. Koefisien Determinasi (KD)

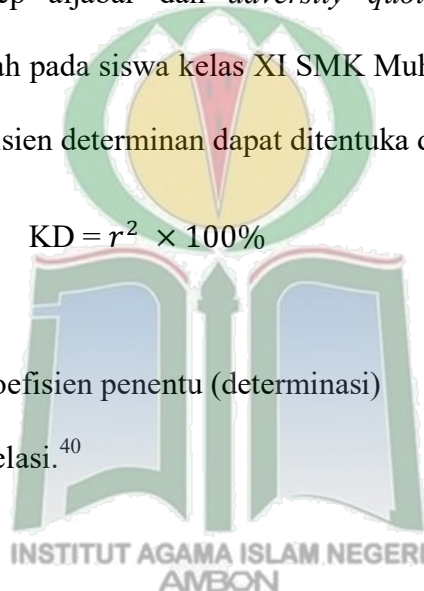
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar pengaruh penguasaan konsep aljabar dan *adversity quotient* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon. Untuk melihat hasil koefisien determinan dapat ditentukan dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Besarnya koefisien penentu (determinasi)

$r$  = Koefisien relasi.<sup>40</sup>




---

<sup>40</sup> Kasmin, (2018) *Hubungan Antara Penguasaan Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Pertidaksamaan Linier Satu Variabel Pada Siswa Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 12 Seram Barat Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat*, SKRIPSI S-1 Kearsipan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, , hlm, 36-37

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan antara lain, ada pengaruh yang signifikan penguasaan aljabar dan *adversity quotient* terhadap pemecahan masalah pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon yang ditunjukkan dengan hasil analisis uji hipotesis menggunakan Uji Ketergantungan (uji-t) antara variabel  $X_1$  (Penguasaan Aljabar),  $X_2$  (*Adversity Quotient*) dan variabel Y (Kemampuan Pemecahan Masalah) di peroleh nilai sig.  $0.01 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $5.648 > 1.319$  artinya hipotesis  $H_1$  diterima. Besar pengaruh yang penguasaan aljabar dan *adversity quotient* terhadap pemecahan masalah pada materi persamaan kuadrat siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon diperoleh sebesar 34% sedangkan 66% dipengaruhi variabel lain selain variabel Penguasaan Aljabar dan *Adversity Quotient*.

#### B. Saran

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya, jika tertarik dengan penelitian tentang konsep aljabar dan *Adversity Quotient*, sebaiknya dengan mengkaji variabel yang lain misalnya hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiawati, A. (2017). *Pengaruh Penguasaan Konsep Operasi Aritmetika terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Aljabar Siswa Kelas VII MTsN Balang-Balang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*, Cet. IV; Jakarta: CV. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chasanah, E. N. (2017). *Pengaruh Penguasaan Materi Operasi Aljabar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Persamaan Kuadrat Kelas Viii Mtsn 2 Kota Blitar Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Rosakarya.
- Gusniwati, M. (2021). *Pengaruh Adversity Question Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. *Jurnal Pionir*, 7(1).
- Hamzah, A. (2014). *Muhslistrarini, Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heriyansyah, H., Hartati, S. J., & Sagala, V. (2017). *Pengaruh Penguasaan Konsep Bangun Datar Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Ix Mts Darul Ulum Waru Sidoarjo Tahun Ajaran 2016/2017)*. *Jurnal Ilmiah Soulmath: Jurnal Edukasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.25139/Sm.V5i1.451>
- Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended*. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.1027>
- Husna, M., & Fatimah, S. (2013). *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan Komunikasi matematis siswa Sekolah Menengah Pertama melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-pair-share (TPS)*. *Jurnal Peluang*, 1(2), 81-92.
- Husna, R., & Saragih, S. (2013). *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematik melalui pendekatan matematika realistik pada siswa SMP kelas VII LANGSA*. *Jurnal Paradikma*, 6(2), 175-186

- Imroah, R. F. (2018). Pengaruh Intelligence Quotient (Iq) Dan Adversity Quotient (Aq) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Man Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Merianah, M. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 29–35. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7526>
- NCTM. (1989). Curriculum and Evaluation Standars for School Mathematics. Reston, VA: NCTM. 209
- Nurgiantoro, B. (2010). Penilaian Dalam Pengajaran Sastra. *Yogyakarta: BPFE*.
- Nurhanifah, N. (2019). *Analisis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP berdasarkan Adversity Quotient (AQ)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Purwasih, R. (2019). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah ditinjau dari adversity quotient tipe climber. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(2), 323-332.
- Riduwan, M. B. A. (2003). Dasar-dasar statistika. *Bandung: Alfabeta*.
- Rohman, M. A. U. (2007). Pengaruh Penguasaan Konsep Bangun Datar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Dalam Materi Pokok Bangun Ruang Pada Peserta Didik Kelas IX Semester Gasal di MTs. Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Romberg, T. A. (1989). *Curriculum and evaluation standards for school mathematics*. National Council of Teachers of.
- Saifuddin, A. (1996). Pengantar psikologi inteligensi. *Pustaka Pelajar Yogyakarta*.
- Saifulloh, U., Wakidi, W., & Ekwandari, Y. S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Acc Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*, 3(4).
- Sari, L. N. (2016). Proses Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Nonrutin Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(2), 163-170.

- Setiyohadi, I. (2015). *Pengaruh Penguasaan Materi Operasi Bentuk Aljabar terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Pendidikan Matematika-FKIP).
- Shadiq, F. (2009). Strategi pembelajaran matematika. *Sleman: Depdiknas*.
- Sopiatin, P., & Sahrani, S. (2011). Psikologi belajar dalam perspektif islam. *Bogor: Ghalia Indonesia*.
- Stotlz, P. (2000). *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Alih Bahasa T. Hermaya)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Tambunan, H. (2014). Strategi heuristik dalam pemecahan masalah matematika sekolah. *Jurnal Saintech*, 6(4), 35-40.
- Tambunan, H. (2018). Impact of Heuristic Strategy on Students' Mathematics Ability in High Order Thinking. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 13(3). <https://doi.org/10.12973/iejme/3928>
- Wicaksono, D. B. (2020). *Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Arias Dengan Strategi Scaffolding Ditinjau Dari Adversity Quotient Berdasar Gender* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Yanti Z, A. R. (2014). *Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil belajar matematika di kelas VIII SMPN 2 Bukittinggi tahun pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

Lampiran 1.

## SILABUS

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Satuan Pendidikan** : SMK Muhammadiyah Ambon  
**Kelas** : XI  
**Alokasi Waktu** : 13 Jp

### KOMPETENSI INTI

- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menjelaskan bentuk aljabar dan unsur-unsurnya menggunakan masalah kontekstual</p> <p>3.7 Menjelaskan dan melakukan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian)</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar</p> <p>4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi pada bentuk Aljabar</p>	<p>Bentuk Aljabar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan koefisien, variabel, konstanta, dan suku pada bentuk aljabar</li> <li>• Operasi hitung bentuk aljabar</li> <li>• Penyederhanaan bentuk aljabar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan konsep bentuk aljabar</li> <li>• Mencermati bentuk aljabar dari berbagai model bentuk, penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar yang disajikan, cara menyederhanakan bentuk aljabar</li> <li>• Menyajikan hasil pembelajaran tentang bentuk aljabar, operasi hitung aljabar, dan penyederhanaan bentuk aljabar</li> <li>• Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk aljabar, operasi bentuk aljabar, serta penyederhanaan bentuk aljabar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek ( Lisan , Presentasi ) 3.6 bentuk aljabar dan unsur-unsurnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 Jp</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket</li> </ul>

## Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Ambon  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi Pembelajaran : Aljabar Dasar  
 Kelas/Semester : XI/ I ( Ganjil )  
 Tahun Pelajaran : 2021/2020  
 Durasi : 1 Pertemuan Tatap Muka

**A. Kompetensi Inti**

- KI-3 (Pengetahuan) : Memahami, menerapkan, menganalisis , dan mengevaluasi tentang pengetahuan **factual**, **konseptual**, **prosedural**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan **lingkup** kajian Matematika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan **humaniora** dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
- KI-4 (Keterampilan) : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Matematika. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menerapkan operasi aljabar dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aljabar	1.2.1 Menjelaskan pengertian variabel, konstanta, koefisien, dan suku dari bentuk-bentuk aljabar 1.2.2 Mengklasifikasikan suku sejenis dan taksejenis 1.2.3 Menyelesaikan operasi hitung (tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat) bentuk aljabar 1.2.4 Menunjukkan sifat-sifat operasi pada bentuk aljabar 1.2.5 Menerapkan sifat-sifat operasi pada bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

## C. Tujuan Pembelajaran

### KD 1.2

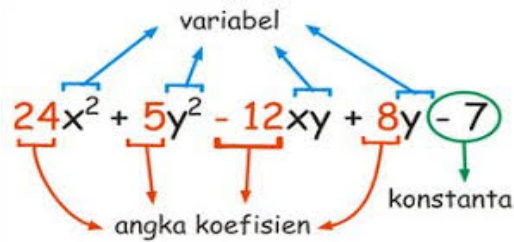
Melalui diskusi, pembelajaran dan menggali informasi:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian variabel, konstanta, koefisien, dan suku dari bentuk-bentuk aljabar
2. Siswa dapat mengklasifikasikan suku sejenis dan taksejenis
3. Siswa dapat menyelesaikan operasi hitung (tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat) bentuk aljabar
4. Siswa dapat menunjukkan sifat-sifat operasi pada bentuk aljabar
5. Siswa dapat menerapkan sifat-sifat operasi pada bentuk aljabar untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari

## D. Materi Pembelajaran

Aljabar Dasar

1. Aljabar adalah suatu cabang dari Matematika dengan menggunakan huruf-huruf untuk mewakili bilangan



2. Bentuk-bentuk aljabar tersebut terdiri atas koefisien, variabel (peubah), dan konstanta
3. Variabel atau peubah adalah lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil: a, b, c, ..., z
4. Koefisien adalah nilai bilangan yang terletak di depan variabel. Contoh: Bentuk aljabar:  $9x + 4y - 6$ . 9 adalah koefisien dari x dan 4 adalah koefisien dari y
5. Konstanta adalah semua bilangan yang tidak mempunyai peubah (variabel). Contoh: Bentuk aljabar  $5x + 7y + 3$ . 3 adalah konstanta
6. Suku bentuk aljabar dapat disusun sebagai penjumlahan dari beberapa bentuk aljabar lainnya, sehingga setiap bentuk aljabar disebut suku dari bentuk aljabar yang diberikan. Contoh: Suku-suku dari  $4x + 5y$  adalah  $4x$  dan  $5y$
7. Faktor adalah bilangan-bilangan bulat yang jika dikalikan hasilnya merupakan bilangan yang dicari faktor-faktornya. Contoh: Faktor dari  $10xy$  adalah 10, x, dan y
8. Suku-suku sejenis adalah bentuk-bentuk aljabar yang variabelnya sama (sejenis), perbedaannya hanya terletak pada koefisien variabelnya.

Contoh

- a. Suku sejenis

$10x$  dan  $-2x$

$9a^2$  dan  $2a^2$

- b. Suku tidak sejenis

$9x$  dan  $6x^2$

$11x$  dan  $6y$

9. Macam-macam jenis suku:

- a. Suku satu adalah bentuk aljabar yang tidak dihubungkan oleh operasi jumlah atau selisih. Contoh:  $3x$ ,  $5a$ ,  $-8y$ , ...

- b. Suku dua adalah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh satu operasi jumlah atau selisih. Bentuk aljabar suku dua disebut juga binom. Contoh:  $10x + 5$ ,  $b - 7$ , ...

- c. Suku tiga adalah bentuk aljabar yang dihubungkan oleh dua operasi jumlah atau selisih. Bentuk aljabar suku tiga disebut juga trinom. Contoh:  $8a^2 + 5a - 7$ ,  $2x^2 - 4x - 5$ , ...

10. Operasi hitung pada bentuk aljabar

- a. Penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar

Contoh:

$$11a + 7b - 3b - 3a = (11a - 3a) + (7b - 3b)$$

(sifat komutatif)

$$= (11 - 3)a + (7 - 3)b$$

(sifat distributif)

$$= 8a + 4b$$

$$= 4(2a + b)$$

- b. Perkalian konstanta dengan bentuk aljabar

Contoh:

$$7(x + 4y) = 7x + 28y$$

- c. Perkalian bentuk aljabar

Contoh:

$$\begin{aligned}(2x + 3)(4x + 1) &= (2x \cdot 4x) + (2x \cdot 1) + (3 \cdot 4x) + (3 \cdot 1) \\ &= 8x^2 + 2x + 12x + 3 \\ &= 8x^2 + 14x + 3\end{aligned}$$

- d. Pembagian bentuk aljabar

Contoh:

$$12a^2b^2 : 3a^2b^2 = 4$$

- e. Operasi pangkat bentuk aljabar

Contoh:

$$(a + b)^1 = a + b$$

$$\begin{aligned}(a + b)^2 &= (a + b)(a + b) \\ &= a^2 + ab + ab + b^2 \\ &= a^2 + 2ab + b^2\end{aligned}$$

- f. Substitusi pada bentuk aljabar

Contoh:

Jika diketahui nilai  $x = -4$  dan  $y = 3$ , maka tentukan nilai  $2x^2 - 4xy + 3y^2$ !

Jawab:

Substitusi  $x = -4$  dan  $y = 3$ , sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned}2x^2 - 4xy + 3y^2 &= 2(-4)^2 - 4 \cdot (-4) \cdot 3 + 3 \cdot 3^2 \\ &= 2 \cdot 16 + 48 + 27 \\ &= 32 + 75 \\ &= 107\end{aligned}$$

11. Penyelesaian masalah yang berkaitan dengan operasi aljabar

Contoh:

Diketahui usia ayah empat kali usia anak. Lima tahun kemudian, usia ayah tiga kali usia anaknya. Tentukan masing-masing umur ayah dan anak!

Jawab:

Misal:

$x =$  ayah

$y =$  anak

Didapat persamaan:

$$x = 4y \quad \dots (1)$$

$$x + 5 = 3(y + 5) \quad \dots (2)$$

Substitusi persamaan (1) ke persamaan (2)

$$x + 5 = 3(y + 5)$$

$$\Leftrightarrow 4y + 5 = 3y + 15$$

$$\Leftrightarrow 4y - 3y = 15 - 5$$

$$\Leftrightarrow y = 10$$

Untuk  $y = 10$ , maka  $x = 4y$

$$\Leftrightarrow x = 4 \cdot 10$$

$$\Leftrightarrow x = 40$$

Jadi, umur ayah 40 tahun dan umur anak 10 tahun.

**E. Pendekatan, Strategi dan Metode**

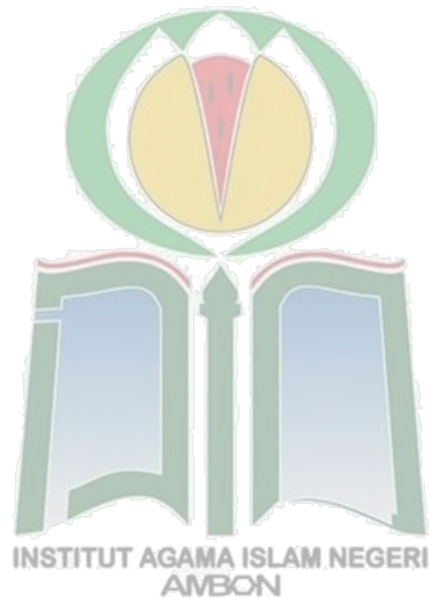
1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
3. Model : *Discovery Learning*

**F. Alat dan Media Pembelajaran**

- 1 Alat : Papan tulis, spidol, penghapus.
- 2 Media : Leptop dan Infokus

**G. Sumber Belajar**

Buku Paket



## H. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	
Pendahuluan		1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran						
		2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin						
		3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.						
		4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.						
		5. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung						
		6. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan Materi sebelumnya,						
		1. Guru memberikan informasi agar siswa dapat memahami konsep dasar bentuk aljabar						
		2. Guru memberikan informasi agar siswa dapat mengenal suku sejenis dan tidak sejenis						

Tahap Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					Waktu
			M	M	M	M	M	
			1	2	3	4	5	
Inti	<i>(Eksplorasi)</i>	3. Guru memberikan informasi agar siswa dapat mengenal macam-macam jenis suku						
		4. Guru memberikan informasi agar siswa dapat melakukan operasi hitung pada bentuk aljabar						
		5. Guru memberikan informasi agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bentuk aljabar						
		6. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya secara disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab						
	<i>(Elaborasi)</i>	1. Melalui diskusi dan tanya jawab, melalui contoh siswa diminta memahami konsep dasar bentuk aljabar						
		2. Melalui dialog dan diskusi, siswa diminta membedakan suku sejenis dan tidak sejenis						
		3. Melalui dialog dan diskusi, siswa diminta menyebutkan macam-macam jenis suku						
		4. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa diminta melakukan operasi hitung pada bentuk aljabar						
		5. Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa diminta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bentuk aljabar						
		6. Siswa mengerjakan tugas latihan soal-soal tentang operasi aljabar pada buku Matematika 2A dan buku penunjang lainnya						

Tahap Pembelajaran	Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Langkah Saintifik					Waktu
			M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	
	Konfirmasi	1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa						
		2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan						
Penutup		1. Guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dibahas						
		2. Siswa dan guru melakukan refleksi						
		3. Guru memberikan tugas						
		4. Peserta didik merapikan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran dan ruangan.						
		5. Guru mengarahkan Peserta didik untuk berdo'a sebelum selesai pembelajaran.						

## I. Penilaian

1. Teknik/jenis : Tugas Individu
2. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
3. Instrumen/Soal :

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diketahui bentuk aljabar <math>7p + 2q - 3p + 8q - 25</math>, tentukan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suku-sukunya dan koefisien suku-sukunya!</li> <li>b. Manakah suku yang sejenis?</li> </ol> </li>   <li>2. Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut!             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>4x + 2x - 5</math></li> <li>b. <math>x - 4y + 9</math></li> <li>c. <math>p + 3q - 6</math></li> </ol> </li>   <li>3. Jika diketahui <math>a = 6</math> dan <math>b = -3</math>, maka tentukan nilai dari bentuk aljabar berikut!             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <math>a^2 - 2ab + b^2</math></li> <li>b. <math>2ab - a^2b + b^3</math></li> </ol> </li> </ol>
---

### PEMERKAHAN SOAL TES

No	Alternatif Jawaban	Markah	Skor
1	Dik : $7p + 2q - 3p + 8q - 25$ Dit : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suku-sukunya dan koefisien suku-sukunya!</li> <li>b. Manakah suku yang sejenis?</li> </ol> Jawab : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Suku-sukunya = <math>7q, 2q, 3p, 8q</math> dan <math>25</math>                Koefisien suku-sukunya =                koefisien dari <math>p</math> adalah <math>7</math> dan <math>-3</math>,                koefisien dari <math>q</math> adalah <math>2</math> dan <math>8</math></li> <li>b. Suku yang sejenis =  <math>7p</math> dan <math>-3p</math></li> </ol>	1  1 1 1 1 1 1 1 1	9



	2q dan 8q	<i>Jumlah</i>	<b>9</b>
2.	Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut!	1	15
	a. $4x + 2x - 5$	1	
	Variabel = x	1	
	Koefisien = 4 dan 2	1	
	Konstanta = -5	1	
	b. $x - 4y + 9$	1	
	Variabel = x dan y	1	
	Koefisien = dari x adalah 1 dan	1	
	Koefisien = dari y adalah -4	1	
	Konstanta = 9	1	
	c. $p + 3q - 6$	1	
	Variabel = p dan q	1	
	Koefisien = dari p adalah 1 dan	1	
	Koefisien = dari q adalah 3	1	
	Konstanta = -6	1	
	<b><i>Jumlah</i></b>	15	

3	Diketahui $a = 6$ dan $b = -3$ ,	1	11
	Dit		
	a. $a^2 - 2ab + b^2$	1	
	$= 6^2 - (2 \cdot 6 \cdot -3) + (-3)^2$	1	
	$= 36 - (-36) + 9$	1	
	$= 72 + 9$	1	
	$= 81$	1	
	b. $2ab - a^2b + b^3$	1	
	$= (2 \cdot 6 \cdot -3) - 6^2(-3) + (-3)^3$	1	
	$= -36 - (-108) + (-27)$	1	
$= 72 + (-27)$	1		
$= 45$	1		
	<b>Jumlah</b>	11	
	<b>Skor maksimal</b>	35	

$$N(\text{nilai akhir}) = \frac{R(\text{skor mentah yang diperoleh siswa})}{SM (\text{skor maksimum/skor total})} \times 100$$

Interval nilai akhir : 0 – 100

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 69

Ambon, Maret 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sitti Hajar Tukan, S.Pd.I

Ayu Lestari

NIP.19801226 200212 2 004

NIM. 160303035

## Lampiran 3

### Lembar Validasi Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar

#### LEMBAR VALIDASI SOAL TES

##### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

##### IDENTITAS

Nama : Fahruh Juhaevah, M.Pd.

Nim : 199203292018011001

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

##### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes			✓	
	2. Keluasan soal tes			✓	
	3. Kedalaman soal tes			✓	
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal			✓	
	5. Keakuratan jawaban			✓	
	6. Keakuratan indikator			✓	
	7. Keakuratan soal tes dengan materi			✓	
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal			✓	
C. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
	10. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

##### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			✓	
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			✓	
	4. Kunci jawaban soal tes			✓	
	5. Petunjuk			✓	
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik			✓	

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				✓
--	--	--	--	--	---

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓		
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan			✓	

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

- Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur **Penguasaan Konsep Aljabar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon**?  
*Jawab: Dapat digunakan dengan perbaikan*
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur **Penguasaan Konsep Aljabar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon**.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, *23 Februari*..... 2021

Validator materi,

*[Signature]*  
**Fahruh Jukaevah, M.Pd.**  
 NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 4

## Kisi-kisi Soal Tes Penguasaan Konsep Aljabar

Indikator materi	Soal	Tingkatan kognitif					
		$C_1$	$C_2$	$C_3$	$C_4$	$C_5$	$C_6$
Penggunaan konsep Aljabar untuk menyelesaikan masalah.	4. Diketahui bentuk aljabar $7p + 2q - 3p + 8q - 25$ , tentukan: c. Suku-sukunya dan koefisien suku-sukunya! d. Manakah suku yang sejenis?	○	✓				
	5. Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut! d. $4x^2 + 2x - 5$ e. $x - 4y + 9$ f. $p + 3q - 6$		✓				
	6. Jika diketahui $a = 6$ dan $b = -3$ , maka tentukan nilai dari bentuk aljabar berikut! c. $a^2 - 2ab + b^2$ d. $2ab - a^2b + b^3$		✓				

## Keterangan:

 $C_1$  = Pengetahuan $C_4$  = Analisis $C_2$  = Pemahaman $C_5$  = Sintesis $C_3$  = Aplikasi $C_6$  = Evaluasi

## Lampiran 5

**Soal Tes****Penguasaan Konsep Aljabar**

Sekolah : SMK Muhammadiyah Ambon

Kelas : XI

Hari/tanggal : ...../.....

Nama :

Waktu : 30 Menit

**Petunjuk:**

- Berdoalah sebelum dan sesudah bekerja.
- Bacalah soal dibawah ini dengan seksama.
- Kerjakan soal di bawah ini dengan benar, jujur, mandiri dan percaya diri.

**Soal:**

- Diketahui bentuk aljabar  $7p + 2q - 3p + 8q - 25$ , tentukan:
  - Suku-sukunya dan koefisien suku-sukunya!
  - Manakah suku yang sejenis?
- Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut!
  - $4x^2 + 2x - 5$
  - $x - 4y + 9$
  - $p + 3q - 6$
- Jika diketahui  $a = 6$  dan  $b = -3$ , maka tentukan nilai dari bentuk aljabar berikut!
  - $a^2 - 2ab + b^2$
  - $2ab - a^2b + b^3$

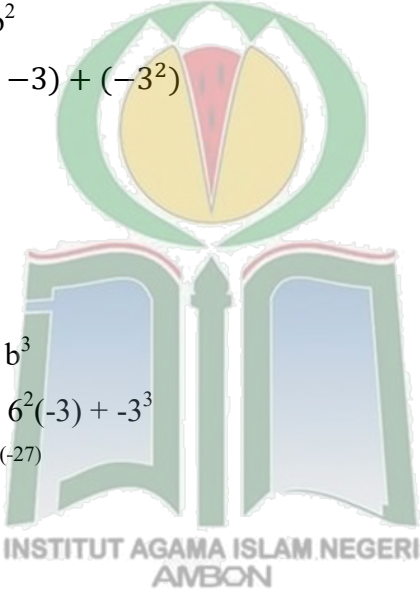
Sumber: Kasmina dan Toali. 2013. *Matematika untuk SMK/ MAK Kelas XI* Jakarta: Erlangga.

*Selamat Bekerja*

## Lampiran 6

## PEMERKAHAN SOAL TES PENGUASAAN KONSEP ALJABAR

No	Alternatif Jawaban	Markah	Skor
1	Dik : $7p + 2q - 3p + 8q - 25$	1	9
	Dit :		
	c. Suku-sukunya dan koefisien suku-sukunya!	1	
	d. Manakah suku yang sejenis?	1	
	Jawab :		
	c. Suku-sukunya = $7q, 2q, 3p, 8q$ dan 25	1	
	Koefisien suku-sukunya = koefisien dari p adalah 7 dan -3, koefisien dari q adalah 2 dan 8	1	
	d. Suku yang sejenis = $7p$ dan $-3p$ $2q$ dan $8q$	1	
		1	
		<b>Jumlah</b>	<b>9</b>
2.	Tentukan variabel, koefisien, dan konstanta dari bentuk aljabar berikut!	1	15
	d. $4x + 2x - 5$	1	
	Variabel = x	1	
	Koefisien = 4 dan 2	1	
	Konstanta = -5	1	
	e. $x - 4y + 9$	1	
	Variabel = x dan y	1	
	Koefisien = dari x adalah 1 dan	1	
	Koefisien = dari y adalah -4	1	
	Konstanta = 9	1	

	<p>f. <math>p + 3q - 6</math>            Variabel = p dan q            Koefisien = dari p adalah 1 dan            Koefisien = dari q adalah 3            Konstanta = -6</p>	<p>1 1 1 1 1</p>	
		<b>Jumlah</b>	15
3	<p>Diketahui <math>a = 6</math> dan <math>b = -3</math>,            Dit</p> <p>c. <math>a^2 - 2ab + b^2</math>  <math>= 6^2 - (2 \cdot 6 \cdot -3) + (-3^2)</math>  <math>= 36 - (-36) + 9</math>  <math>= 72 + 9</math>  <math>= 81</math></p> <p>d. <math>2ab - a^2b + b^3</math>  <math>= (2 \cdot 6 \cdot -3) - 6^2(-3) + -3^3</math>  <math>= -36 - (-108) + (-27)</math>  <math>= 72 + (-27)</math>  <math>= 45</math></p> 	<p>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1</p>	11
		<b>Jumlah</b>	11
	<b>Skor maksimal</b>		<b>35</b>

$$N(\text{nilai akhir}) = \frac{R(\text{skor mentah yang diperoleh siswa})}{SM (\text{skor maksimum/skor total})} \times 100$$

Interval nilai akhir : 0 – 100

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 69



## Lampiran 7

**Lembar Penilaian Penguasaan Konsep Aljabar****Identitas Responden**

Nama :  
 No Absen :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :  
 Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Iya	Tidak
<b>Konsep Dasar Aljabar</b>			
1.	Siswa mengetahui tentang Variabel (Peubah)		
2.	Siswa mengetahui tentang koefisien		
3.	Siswa mengetahui tentang Konstanta		
4.	Siswa mengetahui tentang Eksponen / Pangkat		
5.	Siswa mengetahui tentang Derajat		
6.	Siswa mengetahui tentang Suku-suku sejenis		
7.	Siswa mengetahui tentang Suku-suku taksejenis		
8.	Siswa mengetahui tentang Rumus persamaan		
9.	Siswa mengetahui cara mengoperasikan penjumlahan bentuk aljabar		
10.	Siswa mengetahui cara mengoperasikan pengurangan bentuk aljabar		
11.	Siswa mengetahui cara mengoperasikan perkalian bentuk aljabar		
12.	Siswa mengetahui cara mengoperasikan pembagian bentuk aljabar		
13.	Siswa mengetahui tentang sifat-sifat operasi aljabar yaitu komutatif		
14.	Siswa mengetahui tentang sifat-sifat operasi aljabar yaitu assosiatif		
15.	Siswa mengetahui tentang sifat-sifat operasi aljabar yaitu distributive		

**Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Cara mencari R = skor × Jumlah Soal

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

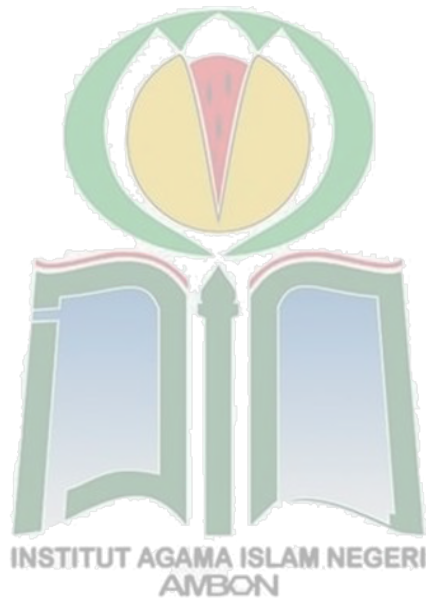
Ket :

R = jumlah skor siswa

N = skor maksimum

S = nilai yang dicari

100 = bilangan tetap



## Lampiran 8

Lembar Validasi Angket *Adversity Quotient*

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

**PETUNJUK PENGISIAN:**

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian lembar angket ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Fahruh Juhaevah, M.Pd.

NIP : 199203292018011001

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

**I. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Teknik Penyajian	1. Item pada lembar angket sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk pengisian			✓	
C. Penyajian soal tes	3. Kejelasan indicator			✓	
	4. Indikator mengacu pada teori			✓	
	5. Pernyataan mengacu pada indikator			✓	
	6. Indikator dapat terukur			✓	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keterlibatan peserta didik			✓	
	8. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea			✓	

**II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	

D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓
	9. Ketepatan ejaan			✓

**PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Apakah Lembar angket yang digunakan dapat mengukur respon siswa terkait **Adversity Quation Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon?**

*Saya tidak digunakan dengan perbaikan*

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Lembar angket yang digunakan.**

Kesimpulan

Lembar Angket Belum Dapat Digunakan	
Lembar Angket Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar Angket Dapat Digunakan Tanpa Revisi	



Ambon, *23 Februari*..... 2021

Validator materi,

*[Handwritten Signature]*  
**Fahruh Juhaevah, M.Pd.**  
 NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 9

**Kisi-kisi Angket *Adversity Quotient***

Variabel	Jenis AQ	Butir Soal		Jumlah Soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
<i>Adversity Quotient</i>	• <i>Quitter</i>	1, 3, 5, 6,8,9	2, 4, 7,10, 11	11
	• <i>Camper</i>	12, 13, 16, 18, 19, 21	14, 15, 17, 20,22	11
	• <i>Climber</i>	24, 26, 27, 29, 32, 33	23, 25, 28, 30, 31	11
<b>Jumlah</b>		18	15	<b>33</b>

(Stoltz, 2000)

**Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	4	1	Sangat Setuju
S	3	2	Setuju
TS	2	3	Tidak Setuju
STS	1	4	Sangat Tidak Setuju

Cara mencari R = skor × Jumlah Soal

Variabel	skor × Jumlah Soal	Jumlah Skor
• <i>Quitter</i>	4 × 11	44
• <i>Camper</i>	4 × 11	44
• <i>Climber</i>	4 × 11	44
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>		<b>132</b>

(Stoltz, 2000)

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Ket :

R = jumlah skor siswa

N = skor maksimum

S = nilai yang dicari

100 = bilangan tetap

## Lampiran 10

**Angket Adversity Quotient****A. Identitas Responden**

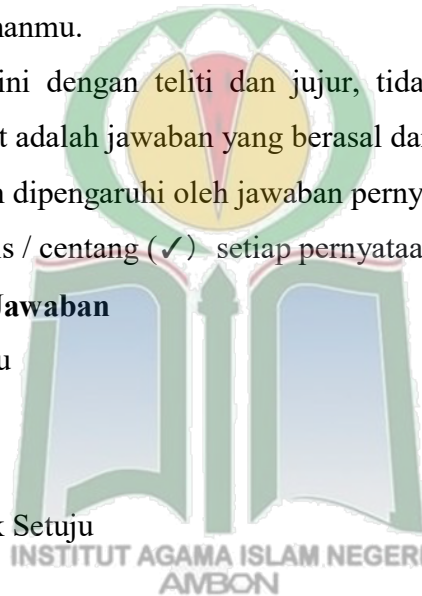
Nama :  
 Kelas :  
 No. Absen :  
 Jenis kelamin :  
 Hari/Tanggal :

**B. Aturan menjawab angket**

1. Isilah identitas dengan lengkap sebelum mengisi angket berikutnya.
2. Pada angket ini terdapat 42 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
3. Jawablah angket ini dengan teliti dan jujur, tidak ada jawaban benar atau salah jawaban yang tepat adalah jawaban yang berasal dari kejujuran kamu.
4. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain, maupun teman lain
5. Berilah tanda ceklis / centang (✓) setiap pernyataan yang anda pilih.

**C. Keterangan Pilihan Jawaban**

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan diri ketika ada salah satu teman yang mengejek saya				
2.	Saya marah ketika ide saya tidak diterima dalam diskusi kelas				
3.	Saya lebih mengedepankan pikiran yang rasional (masuk akal) ketika berselisih dengan teman				
4.	Saya terus memikirkan peristiwa yang tidak menyenangkan				
5.	Saya akan lebih termotivasi ketika guru memberikan kritikan yang membangun				

6.	Saya senang bila ada orang yang memberitahukan kesalahan saya				
7.	Saya panik mengatur waktu saat menjelang Ujian Akhir Semester tinggal 3 hari lagi				
8.	Saya tidak pernah membolos meskipun ada teman mengajak/memaksa saya				
9.	Saya tetap rajin belajar meskipun mendapat nilai yang buruk				
10.	Saya gugup bila berbicara di depan kelas				
11.	Saya tetap semangat meskipun teman-teman tidak menerima ide saya dalam tugas kelompok				
12.	Saya sedih ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas sekolah tepat pada waktunya				
13.	Saya rajin belajar untuk memperbaiki nilai-nilai saya yang rendah				
14.	Kegagalan saya dalam berprestasi adalah kesalahan orang lain				
15.	Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki keadaan sudah optimal				
16.	Menurut saya semua masalah pasti ada jalan keluarnya				
17.	Saya merasa bersalah atas nilai buruk yang saya dapatkan				
18.	Saya tetap bahagia meskipun tidak ada teman yang memperdulikan saya				
19.	Walaupun ada mata pelajaran yang tidak saya sukai, saya tetap berusaha memahaminya				
20.	Saya tetap tegar meskipun teman-teman mengolok-olok kekurangan/cacat dalam tubuh saya				
21.	meskipun beberapa guru saat mengajar sulit saya pahami, saya tetap berusaha mengikutinya				
22.	Saya mampu bertahan dalam keadaan sulit				
23.	Saya tidak mempunyai kemampuan yang dapat diandalkan				
24.	Saya adalah orang yang mempunyai semangat untuk Berubah				
25.	Saya butuh waktu lama untuk bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya				
26.	Kegagalan yang terjadi karena usaha yang				

	saya lakukan belum optimal, sehingga saya akan merubahnya				
27.	Saya langsung memperbaiki kesalahan saya ketika ditegur oleh orang lain				
28.	Saya mengeluh dengan tugas-tugas berat yang diberikan oleh guru kepada saya				
29.	Meskipun saya lelah, saya tetap mengerjakan PR setelah pulang sekolah				
30.	Saya sedih karena tidak bisa mewakili sekolah dalam sebuah kompetisi				
31.	Saya menjadi pemurung karena tidak ada yang mau berteman dengan saya				
32.	Meskipun wajah saya kurang menarik, namun saya bisa berteman dengan siapa saja				
33	Saya membutuhkan orang lain untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas sekolah yang sulit				

(Stoltz, 2000)

**Periksa kembali jawaban, jangan sampai ada yang terlewatkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih**





## Lampiran 11

## Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

**PETUNJUK PENGISIAN:**

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Fahruh Juhaevah, M.Pd.

Nim : 199203292018011001

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

**I. ASPEK KELAYAKAN ISI**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes			✓	
	2. Keluasan soal tes			✓	
	3. Kedalaman soal tes			✓	
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal			✓	
	5. Keakuratan jawaban			✓	
	6. Keakuratan indikator			✓	
	7. Keakuratan soal tes dengan materi			✓	
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal			✓	
C. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
	10. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

**II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			✓	
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			✓	
	4. Kunci jawaban soal tes			✓	
C. Penyajian soal tes	5. Petunjuk			✓	
	6. Keterlibatan peserta didik			✓	

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				✓
--	--	--	--	--	---

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.		✓		
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Istilah baku.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan			✓	

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

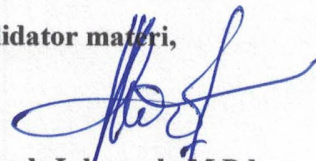
- Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Penguasaan Konsep Aljabar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon?  
*Diyak digunakan dengan perbaikan*
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Penguasaan Konsep Aljabar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, *23 Februari*..... 2021

Validator materi,



**Fahruh Jukaevah, M.Pd.**  
NIP. 199203292018011001

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 12

**Rubrik Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah**

Aspek yang diamati	Level			Skor Maksimal
	0	1	2	
Mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, yang ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan	Tidak ada identifikasi unsur/salah	Identifikasi unsur ada namun tidak lengkap	Identifikasi unsur lengkap dan benar	2
Menerapkan strategi untuk menyelesaikan berbagai masalah matematika	Tidak ada strategi penyelesaian masalah	Strategi penyelesaian masalah ada namun tidak lengkap	Strategi penyelesaian masalah lengkap dan benar	2
Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil	Tidak ada penjelasan dan interpretasi	Penjelasan dan interpretasi ada namun tidak lengkap	Penjelasan dan interpretasi lengkap dan benar	2
<b>Jumlah</b>				<b>6</b>

(Diadaptasi: NCTM: 1989)

## Lampiran 13

### Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Indikator materi	Soal	Tingkatan kognitif					
		$C_1$	$C_2$	$C_3$	$C_4$	$C_5$	$C_6$
Penggunaan konsep Aljabar untuk menyelesaikan masalah.	1. Kuadrat suatu bilangan dikurangi empat kali bilangan itu sama dengan negatif tiga. Suatu bilangan tersebut adalah. Tentukan dengan menggunakan cara pemfaktoran...				✓		
	2. Adel sedang membuat sebuah buku. Untuk membuat cover (kulit buku) sebuah buku tersebut, Adel memerlukan kertas <u>berbentuk persegi panjang</u> . Selisih panjang dan lebar kertas tersebut adalah 2 cm, serta kertas tersebut memiliki luas $8 \text{ cm}^2$ . Hitunglah panjang dan lebar cover tersebut. Tentukan dengan menggunakan rumus pemfaktoran dan rumus menyempurnakan kuadrat sempurna?				✓		

**Keterangan:** **$C_1$  = Pengetahuan** **$C_2$  = Pemahaman** **$C_3$  = Aplikasi** **$C_4$  = Analisis** **$C_5$  = Sintesis** **$C_6$  = Evaluasi**

Lampiran 14

## Soal Tes

### Kemampuan Pemecahan Masalah

Sekolah : SMK Muhammadiyah Ambon

Kelas : XI

Hari/tanggal : ...../.....

Nama :

Waktu : 45 Menit

---

#### Petunjuk:

- a. Berdoalah sebelum dan sesudah bekerja.
- b. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama.
- c. Kerjakan soal di bawah ini dengan benar, jujur, mandiri dan percaya diri.

#### Soal:

1. Kuadrat suatu bilangan dikurangi empat kali bilangan itu sama dengan negatif tiga. Suatu bilangan tersebut adalah. Tentukan dengan menggunakan cara pemfaktoran...
2. Adel sedang membuat sebuah buku. Untuk membuat cover (kulit buku) sebuah buku tersebut, Adel memerlukan kertas berbentuk persegi panjang. Selisih panjang dan lebar kertas tersebut adalah 2 cm, serta kertas tersebut memiliki luas  $8 \text{ cm}^2$ . Hitunglah panjang dan lebar cover tersebut. Tentukan dengan menggunakan rumus pemfaktoran dan rumus menyempurnakan kuadrat sempurna?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Sumber: Kasmina dan Toali. 2013. *Matematika untuk SMK/MAK Kelas XI* Jakarta: Erlangga.

*Selamat Bekerja*







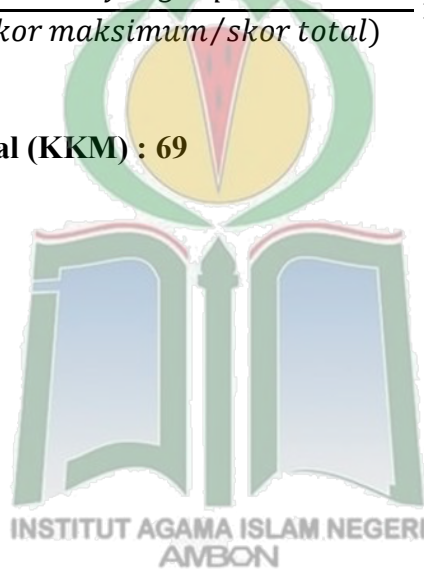


Menjelaskan atau menginterpretasi kan hasil	⇒ Untuk $x = 4$ $x^2 - 2x - 8 = 0$ $4^2 - 2(4) - 8 = 0$ $16 - 8 - 8 = 0$  $0 = 0$ (memenuhi)	1	
		1	
		1	
		1	
	❖ Jadi panjang kertas cover buku tersebut adalah 4 cm dan lebarnya adalah -2 cm	1	
		<b>Jumlah</b>	<b>56</b>
<b>Skor maksimal</b>			<b>80</b>

$$N(\text{nilai akhir}) = \frac{R(\text{skor mentah yang diperoleh siswa})}{SM (\text{skor maksimum/skor total})} \times 100$$

Interval nilai akhir : 0 – 100

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 69



## Lampiran 16

**NILAI PENGUASAAN ALJABAR**

No	Inisial Siswa	Skor	Nilai
1	AHO	13	87
2	MIK	12	80
3	M	11	73
4	MRS	11	73
5	PKW	11	73
6	S	13	87
7	T	12	80
8	AI	12	73
9	AP	13	87
10	HR	12	80
11	KHF	12	76
12	MT	12	80
13	RM	13	87
14	SS	13	87
15	SL	12	81
16	AI	13	87
17	MFR	12	80
18	MAS	13	87
19	RS	11	73
20	SDM	12	80
21	SH	12	80
22	FW	10	69
23	R	11	73
24	FA	13	87
25	YA	12	80

## Lampiran 17

**Daftar Nilai Kuesioner *Adversity Question***

<b>No</b>	<b>Inisial Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
1	AHO	147	<i>Climber</i>	88
2	MIK	133	<i>Camper</i>	79
3	M	123	<i>Camper</i>	73
4	MRS	126	<i>Camper</i>	75
5	PKW	132	<i>Camper</i>	79
6	S	144	<i>Climber</i>	86
7	T	135	<i>Climber</i>	80
8	AI	109	<i>Camper</i>	65
9	AP	129	<i>Camper</i>	77
10	HR	132	<i>Camper</i>	79
11	KHF	129	<i>Camper</i>	77
12	MT	124	<i>Camper</i>	74
13	RM	137	<i>Camper</i>	82
14	SS	125	<i>Camper</i>	74
15	SL	136	<i>Climber</i>	81
16	AI	133	<i>Climber</i>	79
17	MFR	137	<i>Camper</i>	82
18	MAS	135	<i>Camper</i>	80
19	RS	129	<i>Camper</i>	77
20	SDM	129	<i>Camper</i>	77
21	SH	138	<i>Climber</i>	82
22	FW	123	<i>Camper</i>	73
23	R	132	<i>Camper</i>	79
24	FA	135	<i>Climber</i>	80
25	YA	138	<i>Camper</i>	82

Lampiran 18  
Sebaran Nilai Kuesioner Siswa

No	Nama Siswa	Butir Soal Angket Adversity Quotient																																										Jumlah	Kategori	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42					
1	AHO	4	4	4	3	3		3	4	4	4	3		4	2	3	4	3				4	3	4			3	3	3		4	3	4	3	4		4	3	3	1		4	4	3	112	Climber	67	88
2	MIK	4	3	4	1	4		4	2	4	3	3		3	2	4	4	3				4	2	1			4	3	4		3	4	4	4	4		3	4	3	2		2	3	4	106	Camper	63	79
3	M	2	3	4	3	3		3	2	2	3	3		4	2	3	3	3				3	2	3			3	3	3		3	1	4	4	4		4	4	4	3		4	3	2	100	Camper	60	73
4	MRS	3	3	3	3	4		4	2	3	3	2		3	2	3	4	4				4	2	2			4	3	4		3	3	3	3	3		3	3	3	1		3	3	3	99	Camper	59	75
5	PKW	4	2	3	2	4		4	1	4	4	2		2	4	4	2	3				4	1	2			4	4	4		4	2	4	2	3		4	3	3	3		4	4	3	103	Camper	61	79
6	S	3	3	3	4	4		4	3	3	3	3		3	2	4	4	2				4	1	4			4	4	4		4	4	4	4	4		4	4	3	1		4	4	3	112	Climber	67	86
7	T	3	3	4	3	4		4	3	4	3	3		3	1	4	3	3				4	3	3			3	4	3		3	3	3	4	3		4	4	3	2		4	4	4	109	Climber	65	80
8	AI	3	2	4	3	3	T	4	2	3	4	2	T	3	3	3	1	3	T	T		4	2	3	T	T	3	3	3	T	3	2	4	3	3	T	3	1	3	1	T	1	3	4	92	Camper	55	65
9	AP	2	3	4	3	4	i	4	3	2	4	3	i	3	2	3	3	3	i	i		3	2	3	i	i	4	4	4	i	4	3	4	1	4	i	4	3	4	2	i	3	3	4	105	Camper	63	77
10	HR	3	3	4	3	3	d	4	2	3	4	3	d	3	3	3	3	4	d	d		4	2	3	d	d	3	3	3	d	4	4	3	3	3	d	3	3	3	4	d	4	3	3	106	Camper	63	79
11	KHF	3	3	3	3	3	a	3	3	3	3	2	a	3	2	3	4	2	a	a		4	2	3	a	a	4	4	3	a	4	4	4	3	3	a	4	4	3	2	a	3	4	4	105	Camper	63	77
12	MT	4	3	3	3	4	k	3	2	4	3	2	k	3	2	3	3	2	k	k		3	2	3	k	k	3	3	3	k	3	3	3	3	3	k	3	4	3	2	k	2	4	3	97	Camper	58	74
13	RM	3	3	4	3	4		4	2	2	4	2		3	4	4	4	4				4	2	3			4	2	4		4	2	4	4	2		2	4	3	3		3	3	4	107	Camper	64	82
14	SS	2	3	3	1	4	V	4	3	4	3	1	V	4	1	4	4	3	V	V		4	2	3	V	V	3	3	3	V	3	2	4	3	3	V	3	3	3	2	V	3	3	3	97	Camper	58	74
15	SL	3	3	4	3	3	a	4	3	3	1	2	a	4	4	3	3	3	a	a		4	4	4	a	a	3	4	4	a	4	4	2	2	4	a	4	2	2	3	a	2	4	3	105	Climber	63	81
16	AI	4	3	4	1	4	l	4	2	4	3	3	l	3	2	4	4	3	l	l		4	2	1	l	l	4	3	4	l	3	4	4	4	4	l	3	4	3	2	l	2	3	4	106	Climber	63	79
17	MFR	3	3	3	3	4	i	4	3	3	3	2	i	3	2	3	4	4	i	i		4	3	3	i	i	4	3	4	i	3	3	3	3	3	i	3	3	3	4	i	3	4	4	107	Camper	64	82
18	MAS	3	3	4	3	4	d	4	3	4	3	3	d	3	1	4	3	3	d	d		4	3	3	d	d	3	4	3	d	3	3	3	4	3	d	4	4	3	2	d	4	4	4	109	Camper	65	80
19	RS	2	3	4	3	4		4	3	2	4	3		3	2	3	3	3				3	2	3			4	4	4		4	3	4	1	4		4	3	4	2		3	3	4	105	Camper	63	77
20	SDM	3	3	3	3	3		3	3	3	3	2		3	2	3	4	2				4	2	3			4	4	3		4	4	4	3	3		4	4	3	2		3	4	4	105	Camper	63	77
21	SH	4	4	4	3	3		3	2	4	4	3		4	2	3	1	3				4	3	2			3	3	3		4	3	4	3	4		4	3	3	2		4	4	3	106	Climber	63	82
22	FW	2	3	4	3	3		3	2	2	3	3		4	2	3	3	3				3	2	3			3	3	3		3	1	4	4	4		4	4	4	3		4	3	2	100	Camper	60	73
23	R	4	2	3	2	4		4	1	4	4	2		2	4	4	2	3				4	1	2			4	4	4		4	2	4	2	3		4	3	3	3		4	4	3	103	Camper	61	79
24	FA	3	3	4	3	4		4	3	4	3	3		3	1	4	3	3				4	3	3			3	4	3		3	3	3	4	3		4	4	3	2		4	4	4	109	Climber	65	80
25	YA	3	3	4	3	3		4	3	3	3	2		4	4	3	3	3				4	4	5			3	4	3		4	2	3	3	4		3	3	3	4		2	4	1	107	Camper	64	82

## Lampiran 19

### Uji Validitas1

#### Correlations

	S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6
S_1 Pearson Correlation	1	.010	-.155	-.277	.095	.336
S_1 Sig. (2-tailed)		.961	.459	.180	.652	.101
S_1 N	25	25	25	25	25	25
S_2 Pearson Correlation	.010	1	.307	.214	-.257	-.130
S_2 Sig. (2-tailed)	.961		.136	.305	.216	.537
S_2 N	25	25	25	25	25	25
S_3 Pearson Correlation	-.155	.307	1	.055	-.272	-.120
S_3 Sig. (2-tailed)	.459	.136		.793	.188	.567
S_3 N	25	25	25	25	25	25
S_4 Pearson Correlation	-.277	.214	.055	1	-.317	-.080
S_4 Sig. (2-tailed)	.180	.305	.793		.123	.704
S_4 N	25	25	25	25	25	25
S_5 Pearson Correlation	.095	-.257	-.272	-.317	1	.707**
S_5 Sig. (2-tailed)	.652	.216	.188	.123		.000
S_5 N	25	25	25	25	25	25
S_6 Pearson Correlation	.336	-.130	-.120	-.080	.707**	1
S_6 Sig. (2-tailed)	.101	.537	.567	.704	.000	
S_6 N	25	25	25	25	25	25
S_7 Pearson Correlation	-.057	-.456*	.089	-.242	.582**	.514**
S_7 Sig. (2-tailed)	.787	.022	.672	.244	.002	.009
S_7 N	25	25	25	25	25	25
S_8 Pearson Correlation	-.329	.575**	.157	.345	-.140	.000
S_8 Sig. (2-tailed)	.108	.003	.453	.091	.504	1.000
S_8 N	25	25	25	25	25	25
S_9 Pearson Correlation	.725**	.028	-.201	-.459*	.257	.530**
S_9 Sig. (2-tailed)	.000	.893	.336	.021	.215	.006
S_9 N	25	25	25	25	25	25
S_10 Pearson Correlation	.126	-.097	.065	-.003	.098	.000
S_10 Sig. (2-tailed)	.549	.644	.757	.987	.640	1.000
S_10 N	25	25	25	25	25	25
S_11 Pearson Correlation	.004	.388	.627**	.228	-.028	.101
S_11 Sig. (2-tailed)	.985	.055	.001	.274	.893	.632
S_11 N	25	25	25	25	25	25

#### Correlations

	S_7	S_8	S_9	S_10	S_11	S_12
S_1 Pearson Correlation	-.057	-.329	.725	.126	.004	.081
S_1 Sig. (2-tailed)	.787	.108	.000	.549	.985	.701
S_1 N	25	25	25	25	25	25
S_2 Pearson Correlation	-.456*	.575**	.028	-.097	.388	.412
S_2 Sig. (2-tailed)	.022	.003	.893	.644	.055	.041
S_2 N	25	25	25	25	25	25
S_3 Pearson Correlation	.089	.157	-.201	.065	.627**	.171
S_3 Sig. (2-tailed)	.672	.453	.336	.757	.001	.413
S_3 N	25	25	25	25	25	25
S_4 Pearson Correlation	-.242	.345	-.459*	-.003	.228	-.144
S_4 Sig. (2-tailed)	.244	.091	.021	.987	.274	.493
S_4 N	25	25	25	25	25	25
S_5 Pearson Correlation	.582**	-.140	.257	.098	-.028	-.197**
S_5 Sig. (2-tailed)	.002	.504	.215	.640	.893	.344

	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	.514	.000	.530	.000	.101**	.174
	Sig. (2-tailed)	.009	1.000	.006	1.000	.632	.404
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	1	-.081*	.079	-.005	-.099**	-.231**
	Sig. (2-tailed)		.699	.706	.980	.637	.266
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	-.081	1**	-.066	-.289	.123	.390
	Sig. (2-tailed)	.699		.754	.161	.557	.054
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	.079**	-.066	1	-.054*	-.080	.218**
	Sig. (2-tailed)	.706	.754		.799	.703	.294
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	-.005	-.289	-.054	1	.172	-.207
	Sig. (2-tailed)	.980	.161	.799		.411	.320
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	-.099	.123	-.080**	.172	1	-.051
	Sig. (2-tailed)	.637	.557	.703	.411		.811
	N	25	25	25	25	25	25

### Correlations

		S_13	S_14	S_15	S_16	S_17	S_18
S_1	Pearson Correlation	-.349	.262	.261	-.153	-.103	.186
	Sig. (2-tailed)	.087	.206	.208	.465	.625	.372
	N	25	25	25	25	25	25
S_2	Pearson Correlation	.667	-.434	-.293	.322	.000	.336
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.155	.116	1.000	.101
	N	25	25	25	25	25	25
S_3	Pearson Correlation	.412	-.010	-.068	-.242	.295	.134
	Sig. (2-tailed)	.040	.961	.747	.243	.153	.524
	N	25	25	25	25	25	25
S_4	Pearson Correlation	.137	.014	-.475	-.118	-.098	-.030
	Sig. (2-tailed)	.514	.948	.016	.573	.642	.888
	N	25	25	25	25	25	25
S_5	Pearson Correlation	-.577	-.236	.667	.241	.144	.109**
	Sig. (2-tailed)	.003	.256	.000	.245	.491	.604
	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	-.408	-.060	.707	-.066	.000**	.231
	Sig. (2-tailed)	.043	.777	.000	.755	1.000	.266
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	-.409	.206*	.509	.012	.472**	.071**
	Sig. (2-tailed)	.042	.323	.009	.954	.017	.734
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	.465	-.463**	-.210	.460	-.202	-.122
	Sig. (2-tailed)	.019	.020	.314	.021	.333	.561
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	-.204**	-.212	.492	-.117*	-.185	.014**
	Sig. (2-tailed)	.328	.309	.012	.578	.375	.947
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	-.362	.109	.025	-.350	.213	.193
	Sig. (2-tailed)	.076	.603	.907	.086	.307	.355
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	.074	-.348	.028**	-.073	.000	.223
	Sig. (2-tailed)	.726	.088	.893	.729	1.000	.283
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_19	S_20	S_21	S_22	S_23	S_24
S_1	Pearson Correlation	.481	.494	-.042	-.388	.476	.451
	Sig. (2-tailed)	.015	.012	.842	.055	.016	.024
	N	25	25	25	25	25	25
S_2	Pearson Correlation	.473	-.045	.496	.196	.173	.477
	Sig. (2-tailed)	.017	.831	.012	.349	.408	.016
	N	25	25	25	25	25	25
S_3	Pearson Correlation	-.193	-.167	.486	.089	-.562	-.102
	Sig. (2-tailed)	.356	.426	.014	.673	.003	.627
	N	25	25	25	25	25	25
S_4	Pearson Correlation	.033	-.194	.211	.652	.080	.136
	Sig. (2-tailed)	.876	.353	.310	.000	.704	.518
	N	25	25	25	25	25	25
S_5	Pearson Correlation	-.088	.000	-.337	-.397	.221	.000**
	Sig. (2-tailed)	.676	1.000	.100	.049	.288	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	.388	.289	.000	-.067	.348**	.236
	Sig. (2-tailed)	.055	.162	1.000	.751	.089	.257
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	-.067	.356*	-.005	-.087	-.005**	-.145**
	Sig. (2-tailed)	.750	.080	.983	.680	.980	.488
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	.304	.057**	.563	.625	.055	.443
	Sig. (2-tailed)	.139	.786	.003	.001	.794	.026
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	.527**	.550	.089	-.321*	.262	.471**
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.672	.118	.206	.018
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	-.359	-.090	-.463	-.220	.185	-.516
	Sig. (2-tailed)	.078	.668	.020	.290	.377	.008
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	-.004	-.279	.057**	-.126	-.247	.114
	Sig. (2-tailed)	.986	.177	.785	.549	.233	.588
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_25	S_26	S_27	S_28	S_29	S_30
S_1	Pearson Correlation	.121	-.090	.131	.322	.112	.335
	Sig. (2-tailed)	.565	.670	.532	.116	.595	.101
	N	25	25	25	25	25	25
S_2	Pearson Correlation	-.273	-.245	-.282	.103	.093	.285
	Sig. (2-tailed)	.186	.237	.172	.623	.657	.168
	N	25	25	25	25	25	25
S_3	Pearson Correlation	-.447	-.152	-.175	-.118	-.053	-.099
	Sig. (2-tailed)	.025	.469	.404	.576	.800	.638
	N	25	25	25	25	25	25
S_4	Pearson Correlation	-.182	.202	-.214	.012	.293	.010
	Sig. (2-tailed)	.384	.334	.304	.956	.156	.963
	N	25	25	25	25	25	25
S_5	Pearson Correlation	.458	.057	.559	.192	-.294	.072**
	Sig. (2-tailed)	.021	.786	.004	.358	.153	.733
	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	.116	.404	.349	.302	.000**	.064
	Sig. (2-tailed)	.582	.045	.087	.143	1.000	.763
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	.243	.168*	.553	.019	-.064**	.114**

	Sig. (2-tailed)	.243	.421	.004	.930	.760	.588
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	-.201	.272**	-.263	-.266	.087	.342
	Sig. (2-tailed)	.334	.188	.205	.199	.679	.094
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	-.197**	.125	-.173	-.088*	-.222	.272**
	Sig. (2-tailed)	.345	.552	.408	.677	.285	.188
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	.198	-.219	-.010	.223	.284	-.276
	Sig. (2-tailed)	.344	.293	.963	.283	.168	.182
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	-.106	.088	-.039**	.131	-.033	.187
	Sig. (2-tailed)	.614	.676	.852	.532	.874	.370
	N	25	25	25	25	25	25

### Correlations

		S_31	S_32	S_33	S_34	S_35	S_36
S_1	Pearson Correlation	-.021	.120	-.082	.053	-.114	.022
	Sig. (2-tailed)	.922	.568	.696	.801	.588	.917
	N	25	25	25	25	25	25
S_2	Pearson Correlation	-.064	.210	.381	.410	.088	.286
	Sig. (2-tailed)	.763	.314	.060	.042	.676	.166
	N	25	25	25	25	25	25
S_3	Pearson Correlation	-.088	.161	.383	.228	.006	-.085
	Sig. (2-tailed)	.674	.442	.059	.273	.978	.685
	N	25	25	25	25	25	25
S_4	Pearson Correlation	-.274	-.027	-.020	-.051	.283	-.036
	Sig. (2-tailed)	.185	.897	.926	.810	.170	.865
	N	25	25	25	25	25	25
S_5	Pearson Correlation	.000	-.018	-.289	-.298	-.200	.286**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.931	.162	.148	.338	.166
	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	-.204	.000	-.102	-.211	.202**	.156
	Sig. (2-tailed)	.328	1.000	.627	.312	.333	.458
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	-.283	-.144*	-.189	.000	-.324**	-.298**
	Sig. (2-tailed)	.170	.492	.366	1.000	.114	.148
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	-.222	.003	.222	.209	.228	.052
	Sig. (2-tailed)	.285	.990	.285	.317	.273	.804
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	-.148**	.207	-.130	-.096*	.059	.059**
	Sig. (2-tailed)	.479	.321	.537	.649	.780	.778
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	.617	-.241	-.192	-.220	-.097	-.123
	Sig. (2-tailed)	.001	.247	.359	.291	.645	.557
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	.099	.238	.517**	-.254	.400	.346
	Sig. (2-tailed)	.639	.252	.008	.220	.048	.091
	N	25	25	25	25	25	25

### Correlations

		S_37	S_38	S_39	S_40	S_41	S_42
S_1	Pearson Correlation	-.572	-.108	.214	-.087	.454	.101
	Sig. (2-tailed)	.003	.607	.305	.679	.023	.632
	N	25	25	25	25	25	25
S_2	Pearson Correlation	.025	-.171	.110	.220	.101	-.078



	Sig. (2-tailed)	.906	.414	.601	.290	.630	.712
	N	25	25	25	25	25	25
S_3	Pearson Correlation	.209	.083	-.442	-.053	-.329	-.013
	Sig. (2-tailed)	.316	.693	.027	.801	.108	.952
	N	25	25	25	25	25	25
S_4	Pearson Correlation	.108	-.048	.136	.259	.326	-.124
	Sig. (2-tailed)	.607	.821	.518	.211	.112	.555
	N	25	25	25	25	25	25
S_5	Pearson Correlation	.038	-.167	.167	.056	-.066	.436**
	Sig. (2-tailed)	.857	.426	.426	.792	.755	.029
	N	25	25	25	25	25	25
S_6	Pearson Correlation	-.268	-.131	.354	.328	.465**	.147
	Sig. (2-tailed)	.195	.533	.083	.109	.019	.483
	N	25	25	25	25	25	25
S_7	Pearson Correlation	-.240	.125*	.036	-.190	-.194**	.254**
	Sig. (2-tailed)	.248	.551	.863	.362	.353	.221
	N	25	25	25	25	25	25
S_8	Pearson Correlation	-.058	-.249**	.093	.005	.263	.157
	Sig. (2-tailed)	.782	.230	.657	.980	.205	.453
	N	25	25	25	25	25	25
S_9	Pearson Correlation	-.574**	-.233	.364	.062*	.490	.139**
	Sig. (2-tailed)	.003	.262	.074	.769	.013	.508
	N	25	25	25	25	25	25
S_10	Pearson Correlation	.442	-.085	.221	.265	-.233	.135
	Sig. (2-tailed)	.027	.687	.288	.200	.263	.521
	N	25	25	25	25	25	25
S_11	Pearson Correlation	.414	-.145	-.171**	.402	-.101	.103
	Sig. (2-tailed)	.040	.488	.415	.046	.631	.625
	N	25	25	25	25	25	25

### Correlations

		S_43	Nilai
S_1	Pearson Correlation	.362	.374
	Sig. (2-tailed)	.475	.465
	N	25	25
S_2	Pearson Correlation	.522	.503
	Sig. (2-tailed)	.507	.510
	N	25	25
S_3	Pearson Correlation	.071	.048
	Sig. (2-tailed)	.736	.821
	N	25	25
S_4	Pearson Correlation	.142	.156
	Sig. (2-tailed)	.499	.455
	N	25	25
S_5	Pearson Correlation	.131	.126
	Sig. (2-tailed)	.534	.548
	N	25	25
S_6	Pearson Correlation	.523	.509
	Sig. (2-tailed)	.007	.009
	N	25	25
S_7	Pearson Correlation	.097	.094*
	Sig. (2-tailed)	.643	.654
	N	25	25
S_8	Pearson Correlation	.395	.381**
	Sig. (2-tailed)	.551	.560
	N	25	25
S_9	Pearson Correlation	.268**	.250
	Sig. (2-tailed)	.595	.529

	N	25	25
S_10	Pearson Correlation	-.066	-.037
	Sig. (2-tailed)	.755	.860
	N	25	25
S_11	Pearson Correlation	.295	.280
	Sig. (2-tailed)	.452	.476
	N	25	25

## Correlations

		S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6
S_12	Pearson Correlation	.081	.412	.171	-.144	-.197	.174
	Sig. (2-tailed)	.701	.041	.413	.493	.344	.404
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	-.349	.667	.412	.137	-.577	-.408
	Sig. (2-tailed)	.087	.000	.040	.514	.003	.043
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	.262	-.434	-.010	.014	-.236	-.060
	Sig. (2-tailed)	.206	.030	.961	.948	.256	.777
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	.261	-.293	-.068	-.475	.667	.707
	Sig. (2-tailed)	.208	.155	.747	.016	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	-.153	.322	-.242	-.118	.241	-.066**
	Sig. (2-tailed)	.465	.116	.243	.573	.245	.755
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	-.103	.000	.295	-.098	.144**	.000
	Sig. (2-tailed)	.625	1.000	.153	.642	.491	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.186	.336*	.134	-.030	.109**	.231**
	Sig. (2-tailed)	.372	.101	.524	.888	.604	.266
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	.481	.473**	-.193	.033	-.088	.388
	Sig. (2-tailed)	.015	.017	.356	.876	.676	.055
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	.494**	-.045	-.167	-.194*	.000	.289**
	Sig. (2-tailed)	.012	.831	.426	.353	1.000	.162
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	-.042	.496	.486	.211	-.337	.000
	Sig. (2-tailed)	.842	.012	.014	.310	.100	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	-.388	.196	.089**	.652	-.397	-.067
	Sig. (2-tailed)	.055	.349	.673	.000	.049	.751
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_7	S_8	S_9	S_10	S_11	S_12
S_12	Pearson Correlation	-.231	.390	.218	-.207	-.051	1
	Sig. (2-tailed)	.266	.054	.294	.320	.811	
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	-.409	.465	-.204	-.362	.074	.513
	Sig. (2-tailed)	.042	.019	.328	.076	.726	.009
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	.206	-.463	-.212	.109	-.348	.042
	Sig. (2-tailed)	.323	.020	.309	.603	.088	.840
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	.509	-.210	.492	.025	.028	.074
	Sig. (2-tailed)	.009	.314	.012	.907	.893	.725
	N	25	25	25	25	25	25

	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	.012	.460	-.117	-.350	-.073	-.011**
	Sig. (2-tailed)	.954	.021	.578	.086	.729	.958
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	.472	-.202	-.185	.213	.000**	-.320
	Sig. (2-tailed)	.017	.333	.375	.307	1.000	.118
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.071	-.122*	.014	.193	.223**	.258**
	Sig. (2-tailed)	.734	.561	.947	.355	.283	.212
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	-.067	.304**	.527	-.359	-.004	.494
	Sig. (2-tailed)	.750	.139	.007	.078	.986	.012
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	.356**	.057	.550	-.090*	-.279	.030**
	Sig. (2-tailed)	.080	.786	.004	.668	.177	.886
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	-.005	.563	.089	-.463	.057	.446
	Sig. (2-tailed)	.983	.003	.672	.020	.785	.026
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	-.087	.625	-.321**	-.220	-.126	.358
	Sig. (2-tailed)	.680	.001	.118	.290	.549	.079
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_13	S_14	S_15	S_16	S_17	S_18
S_12	Pearson Correlation	.513	.042	.074	-.011	-.320	.258
	Sig. (2-tailed)	.009	.840	.725	.958	.118	.212
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	1	-.190	-.433	.096	.000	.283
	Sig. (2-tailed)		.363	.031	.647	1.000	.170
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	-.190	1	-.101	-.295	.219	.199
	Sig. (2-tailed)	.363		.630	.153	.293	.341
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	-.433	-.101	1	.130	.000	.000
	Sig. (2-tailed)	.031	.630		.536	1.000	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	.096	-.295	.130	1	.000	-.073**
	Sig. (2-tailed)	.647	.153	.536		1.000	.729
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	.000	.219	.000	.000	1**	.283
	Sig. (2-tailed)	1.000	.293	1.000	1.000		.170
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.283	.199*	.000	-.073	.283**	1**
	Sig. (2-tailed)	.170	.341	1.000	.729	.170	
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	.228	.036**	.088	.203	-.190	.330
	Sig. (2-tailed)	.273	.866	.676	.331	.363	.107
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	-.177**	.165	.408	.091*	.177	-.134**
	Sig. (2-tailed)	.398	.430	.043	.666	.398	.524
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	.602	-.066	-.295	-.007	.182	-.041
	Sig. (2-tailed)	.001	.754	.153	.973	.383	.844
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	.459	.142	-.359**	.078	-.164	.025
	Sig. (2-tailed)	.021	.500	.078	.711	.434	.906
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_19	S_20	S_21	S_22	S_23	S_24
S_12	Pearson Correlation	.494	.030	.446	.358	.065	.173
	Sig. (2-tailed)	.012	.886	.026	.079	.756	.409
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	.228	-.177	.602	.459	-.362	.144
	Sig. (2-tailed)	.273	.398	.001	.021	.076	.491
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	.036	.165	-.066	.142	.172	-.320
	Sig. (2-tailed)	.866	.430	.754	.500	.412	.118
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	.088	.408	-.295	-.359	.147	.000
	Sig. (2-tailed)	.676	.043	.153	.078	.482	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	.203	.091	-.007	.078	.265	.334**
	Sig. (2-tailed)	.331	.666	.973	.711	.200	.103
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	-.190	.177	.182	-.164	.000**	-.289
	Sig. (2-tailed)	.363	.398	.383	.434	1.000	.162
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.330	-.134*	-.041	.025	.113**	-.109**
	Sig. (2-tailed)	.107	.524	.844	.906	.592	.604
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	1	.484**	.385	.234	.531	.680
	Sig. (2-tailed)		.014	.057	.260	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	.484**	1	.180	-.069*	.512	.408**
	Sig. (2-tailed)	.014		.388	.741	.009	.043
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	.385	.180	1	.468	-.152	.505
	Sig. (2-tailed)	.057	.388		.018	.468	.010
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	.234	-.069	.468**	1	-.081	.076
	Sig. (2-tailed)	.260	.741	.018		.701	.719
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_25	S_26	S_27	S_28	S_29	S_30
S_12	Pearson Correlation	-.300	.165	-.175	.167	.300	-.059
	Sig. (2-tailed)	.145	.431	.402	.424	.145	.781
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	-.623	-.272	-.456	-.129	-.085	-.187
	Sig. (2-tailed)	.001	.188	.022	.538	.687	.371
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	.179	-.038	.373	.484	.566	-.184
	Sig. (2-tailed)	.393	.858	.066	.014	.003	.379
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	.196	.086	.263	.128	-.196	.018
	Sig. (2-tailed)	.347	.684	.204	.542	.347	.932
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	.371	-.140	.205	.147	-.098	.374**
	Sig. (2-tailed)	.068	.504	.325	.482	.640	.065
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	.000	-.495	.285	.185	-.142**	-.233
	Sig. (2-tailed)	1.000	.012	.167	.376	.500	.261
	N	25	25	25	25	25	25

S_18	Pearson Correlation	-.064	-.356 <sup>*</sup>	.345	.726	.171 <sup>**</sup>	-.153 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.760	.081	.092	.000	.413	.465
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	-.112	.271 <sup>**</sup>	-.013	.334	.327	.459
	Sig. (2-tailed)	.594	.190	.951	.102	.110	.021
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	.080 <sup>**</sup>	.035	.040	-.078 <sup>*</sup>	.120	.374 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.704	.868	.848	.709	.567	.065
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	-.553	.083	-.320	-.280	-.066	.104
	Sig. (2-tailed)	.004	.693	.119	.175	.754	.619
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	-.423	.269	-.343 <sup>**</sup>	-.022	.330	-.120
	Sig. (2-tailed)	.035	.193	.093	.918	.107	.567
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_31	S_32	S_33	S_34	S_35	S_36
S_12	Pearson Correlation	.043	-.073	.384	.386	.258	.052
	Sig. (2-tailed)	.839	.728	.058	.057	.213	.805
	N	25	25	25	25	25	25
S_13	Pearson Correlation	-.125	.206	.500	.581	.025	-.076
	Sig. (2-tailed)	.552	.322	.011	.002	.907	.717
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	-.058	-.354	-.088	.377	-.252	-.439
	Sig. (2-tailed)	.781	.082	.677	.063	.225	.028
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	.144	.385	-.289	-.224	-.086	.374
	Sig. (2-tailed)	.491	.057	.162	.283	.684	.065
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	-.032	.290	-.048	.290	-.258	.524 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.879	.160	.819	.159	.213	.007
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	-.250	.000	-.250	.452	-.495 <sup>**</sup>	-.286
	Sig. (2-tailed)	.228	1.000	.228	.023	.012	.166
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.094	-.096	.472	.439	-.112 <sup>**</sup>	-.159 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.653	.648	.017	.028	.593	.449
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	-.361	.070 <sup>**</sup>	.266	.344	.199	.125
	Sig. (2-tailed)	.076	.740	.199	.093	.339	.553
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	-.177 <sup>**</sup>	.269	-.354	.183 <sup>*</sup>	-.210	-.162 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.398	.193	.083	.382	.314	.440
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	-.656	.083	.201	.518	.007	-.175
	Sig. (2-tailed)	.000	.692	.336	.008	.973	.402
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	-.344	-.092	.098 <sup>**</sup>	.381	.136	-.182
	Sig. (2-tailed)	.092	.663	.640	.061	.516	.383
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_37	S_38	S_39	S_40	S_41	S_42
S_12	Pearson Correlation	-.157	.184	-.074	.058	.419	-.255
	Sig. (2-tailed)	.453	.380	.725	.784	.037	.218
	N	25	25	25	25	25	25

S_13	Pearson Correlation	.066	.032	-.289	-.064	-.114	-.504
	Sig. (2-tailed)	.755	.879	.162	.760	.588	.010
	N	25	25	25	25	25	25
S_14	Pearson Correlation	-.284	.489	-.152	-.248	.043	-.345
	Sig. (2-tailed)	.169	.013	.469	.232	.837	.091
	N	25	25	25	25	25	25
S_15	Pearson Correlation	-.227	-.111	.333	.223	.066	.291
	Sig. (2-tailed)	.274	.597	.103	.285	.755	.158
	N	25	25	25	25	25	25
S_16	Pearson Correlation	-.051	-.066	.148	-.033	-.114	.157**
	Sig. (2-tailed)	.810	.754	.479	.875	.589	.453
	N	25	25	25	25	25	25
S_17	Pearson Correlation	.000	.401	.144	.080	-.427**	.000
	Sig. (2-tailed)	1.000	.047	.491	.703	.033	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_18	Pearson Correlation	.074	.036*	-.109	.170	-.129**	-.435**
	Sig. (2-tailed)	.724	.863	.604	.416	.538	.030
	N	25	25	25	25	25	25
S_19	Pearson Correlation	-.594	.039**	.351	.203	.663	-.298
	Sig. (2-tailed)	.002	.853	.085	.331	.000	.148
	N	25	25	25	25	25	25
S_20	Pearson Correlation	-.789**	-.045	.612	-.023*	.363	.204**
	Sig. (2-tailed)	.000	.830	.001	.914	.075	.329
	N	25	25	25	25	25	25
S_21	Pearson Correlation	-.340	.220	-.126	-.183	.320	-.147
	Sig. (2-tailed)	.096	.291	.547	.382	.119	.483
	N	25	25	25	25	25	25
S_22	Pearson Correlation	-.069	.155	-.019**	.025	.343	-.415
	Sig. (2-tailed)	.744	.458	.929	.905	.093	.039
	N	25	25	25	25	25	25

### Correlations

		S_43	Nilai
S_12	Pearson Correlation	.478	.461
	Sig. (2-tailed)	.016	.020
	N	25	25
S_13	Pearson Correlation	.075	.047
	Sig. (2-tailed)	.720	.824
	N	25	25
S_14	Pearson Correlation	.045	.080
	Sig. (2-tailed)	.830	.703
	N	25	25
S_15	Pearson Correlation	.272	.252
	Sig. (2-tailed)	.488	.424
	N	25	25
S_16	Pearson Correlation	.337	.335
	Sig. (2-tailed)	.400	.402
	N	25	25
S_17	Pearson Correlation	.057	.062
	Sig. (2-tailed)	.788	.767
	N	25	25
S_18	Pearson Correlation	.406	.413*
	Sig. (2-tailed)	.044	.040
	N	25	25
S_19	Pearson Correlation	.768	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	25	25
S_20	Pearson Correlation	.400**	.397

	Sig. (2-tailed)	.448	.449
	N	25	25
S_21	Pearson Correlation	.315	.287
	Sig. (2-tailed)	.425	.465
	N	25	25
S_22	Pearson Correlation	.233	.237
	Sig. (2-tailed)	.262	.254
	N	25	25

## Correlations

		S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6
	Pearson Correlation	.476	.173	-.562	.080	.221	.348
S_23	Sig. (2-tailed)	.016	.408	.003	.704	.288	.089
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.451	.477	-.102	.136	.000	.236
S_24	Sig. (2-tailed)	.024	.016	.627	.518	1.000	.257
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.121	-.273	-.447	-.182	.458	.116
S_25	Sig. (2-tailed)	.565	.186	.025	.384	.021	.582
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	-.090	-.245	-.152	.202	.057	.404
S_26	Sig. (2-tailed)	.670	.237	.469	.334	.786	.045
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.131	-.282	-.175	-.214	.559	.349**
S_27	Sig. (2-tailed)	.532	.172	.404	.304	.004	.087
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.322	.103	-.118	.012	.192**	.302
S_28	Sig. (2-tailed)	.116	.623	.576	.956	.358	.143
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.112	.093	-.053	.293	-.294**	.000**
S_29	Sig. (2-tailed)	.595	.657	.800	.156	.153	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.335	.285**	-.099	.010	.072	.064
S_30	Sig. (2-tailed)	.101	.168	.638	.963	.733	.763
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	-.021**	-.064	-.088	-.274*	.000	-.204**
S_31	Sig. (2-tailed)	.922	.763	.674	.185	1.000	.328
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.120	.210	.161	-.027	-.018	.000
S_32	Sig. (2-tailed)	.568	.314	.442	.897	.931	1.000
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	-.082	.381	.383**	-.020	-.289	-.102
S_33	Sig. (2-tailed)	.696	.060	.059	.926	.162	.627
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_7	S_8	S_9	S_10	S_11	S_12
	Pearson Correlation	-.005	.055	.262	.185	-.247	.065
S_23	Sig. (2-tailed)	.980	.794	.206	.377	.233	.756
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	-.145	.443	.471	-.516	.114	.173
S_24	Sig. (2-tailed)	.488	.026	.018	.008	.588	.409
	N	25	25	25	25	25	25
	Pearson Correlation	.243	-.201	-.197	.198	-.106	-.300
S_25	Sig. (2-tailed)	.243	.334	.345	.344	.614	.145
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	.168	.272	.125	-.219	.088	.165

	Sig. (2-tailed)	.421	.188	.552	.293	.676	.431
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	.553	-.263	-.173	-.010	-.039	-.175**
	Sig. (2-tailed)	.004	.205	.408	.963	.852	.402
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	.019	-.266	-.088	.223	.131**	.167
	Sig. (2-tailed)	.930	.199	.677	.283	.532	.424
	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	-.064	.087*	-.222	.284	-.033**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.760	.679	.285	.168	.874	.145
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	.114	.342**	.272	-.276	.187	-.059
	Sig. (2-tailed)	.588	.094	.188	.182	.370	.781
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	-.283**	-.222	-.148	.617*	.099	.043**
	Sig. (2-tailed)	.170	.285	.479	.001	.639	.839
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	-.144	.003	.207	-.241	.238	-.073
	Sig. (2-tailed)	.492	.990	.321	.247	.252	.728
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	-.189	.222	-.130**	-.192	.517	.384
	Sig. (2-tailed)	.366	.285	.537	.359	.008	.058
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_13	S_14	S_15	S_16	S_17	S_18
S_23	Pearson Correlation	-.362	.172	.147	.265	.000	.113
	Sig. (2-tailed)	.076	.412	.482	.200	1.000	.592
	N	25	25	25	25	25	25
S_24	Pearson Correlation	-.144	-.320	.000	.334	-.289	-.109
	Sig. (2-tailed)	.491	.118	1.000	.103	.162	.604
	N	25	25	25	25	25	25
S_25	Pearson Correlation	-.623	.179	.196	.371	.000	-.064
	Sig. (2-tailed)	.001	.393	.347	.068	1.000	.760
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	-.272	-.038	.086	-.140	-.495	-.356
	Sig. (2-tailed)	.188	.858	.684	.504	.012	.081
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	-.456	.373	.263	.205	.285	.345**
	Sig. (2-tailed)	.022	.066	.204	.325	.167	.092
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	-.129	.484	.128	.147	.185**	.726
	Sig. (2-tailed)	.538	.014	.542	.482	.376	.000
	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	-.085	.566*	-.196	-.098	-.142**	.171**
	Sig. (2-tailed)	.687	.003	.347	.640	.500	.413
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	-.187	-.184**	.018	.374	-.233	-.153
	Sig. (2-tailed)	.371	.379	.932	.065	.261	.465
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	-.125**	-.058	.144	-.032*	-.250	.094**
	Sig. (2-tailed)	.552	.781	.491	.879	.228	.653
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	.206	-.354	.385	.290	.000	-.096
	Sig. (2-tailed)	.322	.082	.057	.160	1.000	.648
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	.500	-.088	-.289**	-.048	-.250	.472
	Sig. (2-tailed)	.011	.677	.162	.819	.228	.017
	N	25	25	25	25	25	25



## Correlations

		S_19	S_20	S_21	S_22	S_23	S_24
S_23	Pearson Correlation	.531	.512	-.152	-.081	1	.344
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.468	.701		.092
	N	25	25	25	25	25	25
S_24	Pearson Correlation	.680	.408	.505	.076	.344	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.010	.719	.092	
	N	25	25	25	25	25	25
S_25	Pearson Correlation	-.112	.080	-.553	-.423	.559	-.033
	Sig. (2-tailed)	.594	.704	.004	.035	.004	.877
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	.271	.035	.083	.269	.097	.200
	Sig. (2-tailed)	.190	.868	.693	.193	.645	.338
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	-.013	.040	-.320	-.343	.354	-.099**
	Sig. (2-tailed)	.951	.848	.119	.093	.082	.639
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	.334	-.078	-.280	-.022	.459**	-.128
	Sig. (2-tailed)	.102	.709	.175	.918	.021	.542
	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	.327	.120	-.066	.330	.525**	-.131**
	Sig. (2-tailed)	.110	.567	.754	.107	.007	.533
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	.459	.374**	.104	-.120	.387	.611
	Sig. (2-tailed)	.021	.065	.619	.567	.056	.001
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	-.361**	-.177	-.656	-.344*	.085	-.433**
	Sig. (2-tailed)	.076	.398	.000	.092	.686	.031
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	.070	.269	.083	-.092	-.173	.348
	Sig. (2-tailed)	.740	.193	.692	.663	.408	.088
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	.266	-.354	.201**	.098	-.298	.144
	Sig. (2-tailed)	.199	.083	.336	.640	.148	.491
	N	25	25	25	25	25	25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBRON

## Correlations

		S_25	S_26	S_27	S_28	S_29	S_30
S_23	Pearson Correlation	.559	.097	.354	.459	.525	.387
	Sig. (2-tailed)	.004	.645	.082	.021	.007	.056
	N	25	25	25	25	25	25
S_24	Pearson Correlation	-.033	.200	-.099	-.128	-.131	.611
	Sig. (2-tailed)	.877	.338	.639	.542	.533	.001
	N	25	25	25	25	25	25
S_25	Pearson Correlation	1	.101	.761	.360	.282	.303
	Sig. (2-tailed)		.631	.000	.077	.172	.141
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	.101	1	.023	-.154	.320	.256
	Sig. (2-tailed)	.631		.915	.463	.119	.217
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	.761	.023	1	.560	.206	.206**
	Sig. (2-tailed)	.000	.915		.004	.322	.324
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	.360	-.154	.560	1	.477**	-.078
	Sig. (2-tailed)	.077	.463	.004		.016	.710

	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	.282	.320 <sup>*</sup>	.206	.477	1 <sup>**</sup>	.226 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.172	.119	.322	.016		.278
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	.303	.256 <sup>**</sup>	.206	-.078	.226	1
	Sig. (2-tailed)	.141	.217	.324	.710	.278	
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	.396 <sup>**</sup>	-.198	.057	.166 <sup>*</sup>	.170	-.249 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.050	.343	.787	.427	.417	.230
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	-.266	-.384	-.351	-.162	-.543	-.038
	Sig. (2-tailed)	.199	.058	.085	.439	.005	.859
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	-.113	.198	.085 <sup>**</sup>	.203	.113	.093
	Sig. (2-tailed)	.590	.343	.685	.330	.590	.657
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_31	S_32	S_33	S_34	S_35	S_36
S_23	Pearson Correlation	.085	-.173	-.298	.055	.008	.120
	Sig. (2-tailed)	.686	.408	.148	.794	.968	.568
	N	25	25	25	25	25	25
S_24	Pearson Correlation	-.433	.348	.144	.075	.086	.286
	Sig. (2-tailed)	.031	.088	.491	.723	.684	.166
	N	25	25	25	25	25	25
S_25	Pearson Correlation	.396	-.266	-.113	-.292	-.101	.181
	Sig. (2-tailed)	.050	.199	.590	.156	.631	.386
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	-.198	-.384	.198	-.511	.716	.004
	Sig. (2-tailed)	.343	.058	.343	.009	.000	.986
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	.057	-.351	.085	.000	-.164	-.104 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.787	.085	.685	1.000	.435	.620
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	.166	-.162	.203	.334	-.029 <sup>**</sup>	.147
	Sig. (2-tailed)	.427	.439	.330	.103	.890	.485
	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	.170	-.543 <sup>*</sup>	.113	.146	.241 <sup>**</sup>	-.181 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.417	.005	.590	.486	.246	.386
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	-.249	-.038 <sup>**</sup>	.093	-.080	.052	.123
	Sig. (2-tailed)	.230	.859	.657	.703	.804	.557
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	1 <sup>**</sup>	-.016	.125	-.323 <sup>*</sup>	.074	.152 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.940	.552	.116	.724	.467
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	-.016	1	-.143	.082	-.245	.562
	Sig. (2-tailed)	.940		.496	.697	.237	.003
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	.125	-.143	1 <sup>**</sup>	.065	.421	-.057
	Sig. (2-tailed)	.552	.496		.759	.036	.786
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_37	S_38	S_39	S_40	S_41	S_42
S_23	Pearson Correlation	-.397	-.085	.713	.265	.495	.211
	Sig. (2-tailed)	.050	.687	.000	.200	.012	.310
	N	25	25	25	25	25	25
S_24	Pearson Correlation	-.531	-.259	.167	-.130	.592	.125
	Sig. (2-tailed)	.006	.211	.426	.536	.002	.553
	N	25	25	25	25	25	25
S_25	Pearson Correlation	.104	-.076	.131	-.084	-.116	.424
	Sig. (2-tailed)	.621	.717	.533	.691	.580	.035
	N	25	25	25	25	25	25
S_26	Pearson Correlation	-.052	-.041	.057	.178	.542	.043
	Sig. (2-tailed)	.805	.845	.786	.394	.005	.839
	N	25	25	25	25	25	25
S_27	Pearson Correlation	-.060	.044	-.099	-.161	-.188	.254**
	Sig. (2-tailed)	.776	.835	.639	.442	.367	.220
	N	25	25	25	25	25	25
S_28	Pearson Correlation	.044	.235	.085	.326	.072**	-.335
	Sig. (2-tailed)	.836	.259	.685	.112	.734	.101
	N	25	25	25	25	25	25
S_29	Pearson Correlation	-.104	.167*	.196	.175	.277**	-.118**
	Sig. (2-tailed)	.621	.425	.347	.404	.179	.574
	N	25	25	25	25	25	25
S_30	Pearson Correlation	-.474	-.252**	.162	-.176	.238	.502
	Sig. (2-tailed)	.017	.225	.440	.400	.253	.011
	N	25	25	25	25	25	25
S_31	Pearson Correlation	.525**	-.305	.000	.129*	-.342	.108**
	Sig. (2-tailed)	.007	.139	1.000	.540	.094	.607
	N	25	25	25	25	25	25
S_32	Pearson Correlation	-.129	-.084	.165	.137	-.011	-.037
	Sig. (2-tailed)	.538	.691	.431	.515	.959	.862
	N	25	25	25	25	25	25
S_33	Pearson Correlation	.295	-.096	-.577**	-.048	-.085	-.378
	Sig. (2-tailed)	.152	.647	.003	.819	.685	.063
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_43	Nilai
S_23	Pearson Correlation	.600	.627
	Sig. (2-tailed)	.002	.001
	N	25	25
S_24	Pearson Correlation	.490	.468
	Sig. (2-tailed)	.013	.018
	N	25	25
S_25	Pearson Correlation	.115	.145
	Sig. (2-tailed)	.583	.490
	N	25	25
S_26	Pearson Correlation	.172	.164
	Sig. (2-tailed)	.412	.434
	N	25	25
S_27	Pearson Correlation	.219	.242
	Sig. (2-tailed)	.293	.444

	N	25	25
S_28	Pearson Correlation	.563	.590
	Sig. (2-tailed)	.003	.002
	N	25	25
S_29	Pearson Correlation	.440	.473
	Sig. (2-tailed)	.028	.417
	N	25	25
S_30	Pearson Correlation	.386	.390
	Sig. (2-tailed)	.057	.454
	N	25	25
S_31	Pearson Correlation	-.170	-.156
	Sig. (2-tailed)	.418	.457
	N	25	25
S_32	Pearson Correlation	.112	.081
	Sig. (2-tailed)	.592	.700
	N	25	25
S_33	Pearson Correlation	.188	.172
	Sig. (2-tailed)	.367	.412
	N	25	25

## Correlations

	S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6	
S_34	Pearson Correlation	.053	.410	.228	-.051	-.298	-.211
	Sig. (2-tailed)	.801	.042	.273	.810	.148	.312
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	-.114	.088	.006	.283	-.200	.202
	Sig. (2-tailed)	.588	.676	.978	.170	.338	.333
	N	25	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	.022	.286	-.085	-.036	.286	.156
	Sig. (2-tailed)	.917	.166	.685	.865	.166	.458
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	-.572	.025	.209	.108	.038	-.268
	Sig. (2-tailed)	.003	.906	.316	.607	.857	.195
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	-.108	-.171	.083	-.048	-.167	-.131
	Sig. (2-tailed)	.607	.414	.693	.821	.426	.533
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	.214	.110	-.442	.136	.167	.354
	Sig. (2-tailed)	.305	.601	.027	.518	.426	.083
	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	-.087	.220	-.053	.259	.056	.328
	Sig. (2-tailed)	.679	.290	.801	.211	.792	.109
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	.454	.101	-.329	.326	-.066	.465
	Sig. (2-tailed)	.023	.630	.108	.112	.755	.019
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	.101	-.078	-.013	-.124	.436	.147
	Sig. (2-tailed)	.632	.712	.952	.555	.029	.483
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.374	.503	.048	.156	.126	.509
	Sig. (2-tailed)	.065	.010	.821	.455	.548	.009
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_7	S_8	S_9	S_10	S_11	S_12
S_34	Pearson Correlation	.000	.209	-.096	-.220	-.254	.386
	Sig. (2-tailed)	1.000	.317	.649	.291	.220	.057
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	-.324	.228	.059	-.097	.400	.258
	Sig. (2-tailed)	.114	.273	.780	.645	.048	.213
	N	25	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	-.298	.052	.059	-.123	.346	.052
	Sig. (2-tailed)	.148	.804	.778	.557	.091	.805
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	-.240	-.058	-.574	.442	.414	-.157
	Sig. (2-tailed)	.248	.782	.003	.027	.040	.453
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	.125	-.249	-.233	-.085	-.145	.184**
	Sig. (2-tailed)	.551	.230	.262	.687	.488	.380
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	.036	.093	.364	.221	-.171**	-.074
	Sig. (2-tailed)	.863	.657	.074	.288	.415	.725
	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	-.190	.005*	.062	.265	.402**	.058**
	Sig. (2-tailed)	.362	.980	.769	.200	.046	.784
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	-.194	.263**	.490	-.233	-.101	.419
	Sig. (2-tailed)	.353	.205	.013	.263	.631	.037
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	.254**	.157	.139	.135*	.103	-.255**
	Sig. (2-tailed)	.221	.453	.508	.521	.625	.218
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.094	.381	.250**	-.037	.280	.461
	Sig. (2-tailed)	.654	.060	.229	.860	.176	.020
	N	25	25	25	25	25	25

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBRON

## Correlations

		S_13	S_14	S_15	S_16	S_17	S_18
S_34	Pearson Correlation	.581	.377	-.224	.290	.452	.439
	Sig. (2-tailed)	.002	.063	.283	.159	.023	.028
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	.025	-.252	-.086	-.258	-.495	-.112
	Sig. (2-tailed)	.907	.225	.684	.213	.012	.593
	N	25	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	-.076	-.439	.374	.524	-.286	-.159
	Sig. (2-tailed)	.717	.028	.065	.007	.166	.449
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	.066	-.284	-.227	-.051	.000	.074
	Sig. (2-tailed)	.755	.169	.274	.810	1.000	.724
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	.032	.489	-.111	-.066	.401	.036**
	Sig. (2-tailed)	.879	.013	.597	.754	.047	.863
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	-.289	-.152	.333	.148	.144**	-.109
	Sig. (2-tailed)	.162	.469	.103	.479	.491	.604

	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	-.064	-.248 <sup>*</sup>	.223	-.033	.080 <sup>**</sup>	.170 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.760	.232	.285	.875	.703	.416
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	-.114	.043 <sup>**</sup>	.066	-.114	-.427	-.129
	Sig. (2-tailed)	.588	.837	.755	.589	.033	.538
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	-.504 <sup>**</sup>	-.345	.291	.157 <sup>*</sup>	.000	-.435 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.010	.091	.158	.453	1.000	.030
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.047	.080	.252 <sup>**</sup>	.335	.062	.413
	Sig. (2-tailed)	.824	.703	.224	.102	.767	.040
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_19	S_20	S_21	S_22	S_23	S_24
S_34	Pearson Correlation	.344	.183	.518	.381	.055	.075
	Sig. (2-tailed)	.093	.382	.008	.061	.794	.723
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	.199	-.210	.007	.136	.008	.086
	Sig. (2-tailed)	.339	.314	.973	.516	.968	.684
	N	25	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	.125	-.162	-.175	-.182	.120	.286
	Sig. (2-tailed)	.553	.440	.402	.383	.568	.166
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	-.594	-.789	-.340	-.069	-.397	-.531
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.096	.744	.050	.006
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	.039	-.045	.220	.155	-.085	-.259 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.853	.830	.291	.458	.687	.211
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	.351	.612	-.126	-.019	.713 <sup>**</sup>	.167
	Sig. (2-tailed)	.085	.001	.547	.929	.000	.426
	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	.203	-.023 <sup>*</sup>	-.183	.025	.265 <sup>**</sup>	-.130 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.331	.914	.382	.905	.200	.536
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	.663	.363 <sup>**</sup>	.320	.343	.495	.592
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.119	.093	.012	.002
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	-.298 <sup>**</sup>	.204	-.147	-.415 <sup>*</sup>	.211	.125 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.148	.329	.483	.039	.310	.553
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.756	.397	.287 <sup>**</sup>	.237	.627	.468
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.165	.254	.001	.018
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_25	S_26	S_27	S_28	S_29	S_30
S_34	Pearson Correlation	-.292	-.511	.000	.334	.146	-.080
	Sig. (2-tailed)	.156	.009	1.000	.103	.486	.703
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	-.101	.716	-.164	-.029	.241	.052
	Sig. (2-tailed)	.631	.000	.435	.890	.246	.804
	N	25	25	25	25	25	25

S_36	Pearson Correlation	.181	.004	-.104	.147	-.181	.123
	Sig. (2-tailed)	.386	.986	.620	.485	.386	.557
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	.104	-.052	-.060	.044	-.104	-.474
	Sig. (2-tailed)	.621	.805	.776	.836	.621	.017
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	-.076	-.041	.044	.235	.167	-.252**
	Sig. (2-tailed)	.717	.845	.835	.259	.425	.225
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	.131	.057	-.099	.085	.196**	.162
	Sig. (2-tailed)	.533	.786	.639	.685	.347	.440
	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	-.084	.178*	-.161	.326	.175**	-.176**
	Sig. (2-tailed)	.691	.394	.442	.112	.404	.400
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	-.116	.542**	-.188	.072	.277	.238
	Sig. (2-tailed)	.580	.005	.367	.734	.179	.253
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	.424**	.043	.254	-.335*	-.118	.502**
	Sig. (2-tailed)	.035	.839	.220	.101	.574	.011
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.145	.164	.242**	.590	.473	.390
	Sig. (2-tailed)	.490	.434	.244	.002	.017	.054
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

	S_31	S_32	S_33	S_34	S_35	S_36
S_34	Pearson Correlation	-.323	.082	.065	1	-.511
	Sig. (2-tailed)	.116	.697	.759		.009
	N	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	.074	-.245	.421	-.511	1
	Sig. (2-tailed)	.724	.237	.036	.009	
	N	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	.152	.562	-.057	-.197	.091
	Sig. (2-tailed)	.467	.003	.786	.346	.667
	N	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	.525	-.129	.295	-.339	.215
	Sig. (2-tailed)	.007	.538	.152	.097	.303
	N	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	-.305	-.084	-.096	.414	-.197
	Sig. (2-tailed)	.139	.691	.647	.040	.345
	N	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	.000	.165	-.577	-.075	.086**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.431	.003	.723	.684
	N	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	.129	.137*	-.048	-.207	.538**
	Sig. (2-tailed)	.540	.515	.819	.320	.006
	N	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	-.342	-.011**	-.085	-.074	.446
	Sig. (2-tailed)	.094	.959	.685	.727	.026
	N	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	.108**	-.037	-.378	-.418*	-.043
	Sig. (2-tailed)	.607	.862	.063	.038	.839
	N	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	-.156	.081	.172**	.354	.145
	Sig. (2-tailed)	.457	.700	.412	.082	.489
	N	25	25	25	25	25

## Correlations

		S_37	S_38	S_39	S_40	S_41	S_42
S_34	Pearson Correlation	-.339	.414	-.075	-.207	-.074	-.418
	Sig. (2-tailed)	.097	.040	.723	.320	.727	.038
	N	25	25	25	25	25	25
S_35	Pearson Correlation	.215	-.197	.086	.538	.446	-.043
	Sig. (2-tailed)	.303	.345	.684	.006	.026	.839
	N	25	25	25	25	25	25
S_36	Pearson Correlation	.240	.007	.176	.402	.104	.077
	Sig. (2-tailed)	.247	.972	.400	.046	.620	.715
	N	25	25	25	25	25	25
S_37	Pearson Correlation	1	.004	-.341	.266	-.501	-.113
	Sig. (2-tailed)		.984	.095	.199	.011	.589
	N	25	25	25	25	25	25
S_38	Pearson Correlation	.004	1	-.074	.089	.048	-.379**
	Sig. (2-tailed)	.984		.725	.673	.822	.062
	N	25	25	25	25	25	25
S_39	Pearson Correlation	-.341	-.074	1	.612	.428**	.229
	Sig. (2-tailed)	.095	.725		.001	.033	.272
	N	25	25	25	25	25	25
S_40	Pearson Correlation	.266	.089	.612	1	.253**	-.132**
	Sig. (2-tailed)	.199	.673	.001		.223	.530
	N	25	25	25	25	25	25
S_41	Pearson Correlation	-.501	.048**	.428	.253	1	-.049
	Sig. (2-tailed)	.011	.822	.033	.223		.815
	N	25	25	25	25	25	25
S_42	Pearson Correlation	-.113**	-.379	.229	-.132*	-.049	1**
	Sig. (2-tailed)	.589	.062	.272	.530	.815	
	N	25	25	25	25	25	25
Nilai	Pearson Correlation	-.332	.118	.432**	.405	.522	-.025
	Sig. (2-tailed)	.105	.574	.031	.045	.007	.907
	N	25	25	25	25	25	25

## Correlations

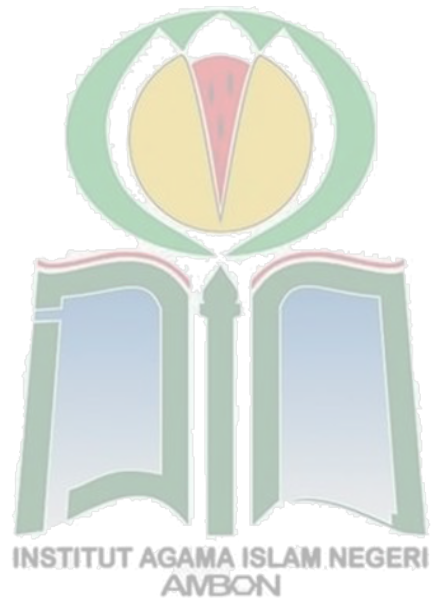
		S_43	Nilai
S_34	Pearson Correlation	.350	.354
	Sig. (2-tailed)	.086	.082
	N	25	25
S_35	Pearson Correlation	.155	.145
	Sig. (2-tailed)	.460	.489
	N	25	25
S_36	Pearson Correlation	.299	.278
	Sig. (2-tailed)	.447	.478
	N	25	25
S_37	Pearson Correlation	-.332	-.332
	Sig. (2-tailed)	.405	.405
	N	25	25
S_38	Pearson Correlation	.110	.118
	Sig. (2-tailed)	.601	.574
	N	25	25
S_39	Pearson Correlation	.424	.432
	Sig. (2-tailed)	.035	.031
	N	25	25
S_40	Pearson Correlation	.409	.405
	Sig. (2-tailed)	.542	.545
	N	25	25



S_41	Pearson Correlation	.522	.522**
	Sig. (2-tailed)	.407	.407
	N	25	25
S_42	Pearson Correlation	-.033**	-.025
	Sig. (2-tailed)	.877	.907
	N	25	25
Nilai	Pearson Correlation	.998	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

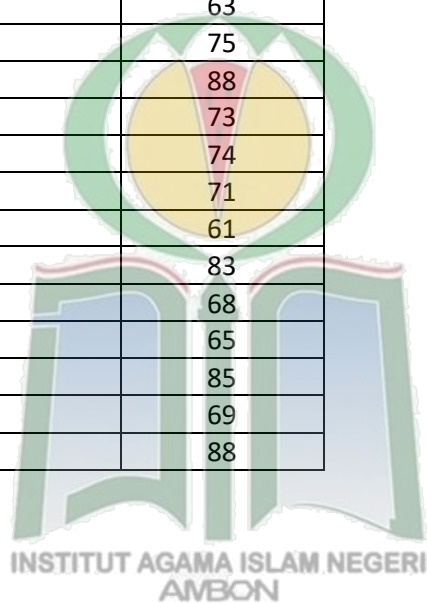
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 20

**Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah**

No	Inisial Siswa	Nilai
1	AHO	93
2	MIK	75
3	M	61
4	MRS	91
5	PKW	90
6	S	90
7	T	65
8	AI	64
9	AP	61
10	HR	68
11	KHF	54
12	MT	58
13	RM	63
14	SS	75
15	SL	88
16	AI	73
17	MFR	74
18	MAS	71
19	RS	61
20	SDM	83
21	SH	68
22	FW	65
23	R	85
24	FA	69
25	YA	88



## Lampiran 21

**Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)**  
**df = 1-30**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

## Lampiran 22

Tabel t (Titik Presentase Distribusi t) df = 1-30

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

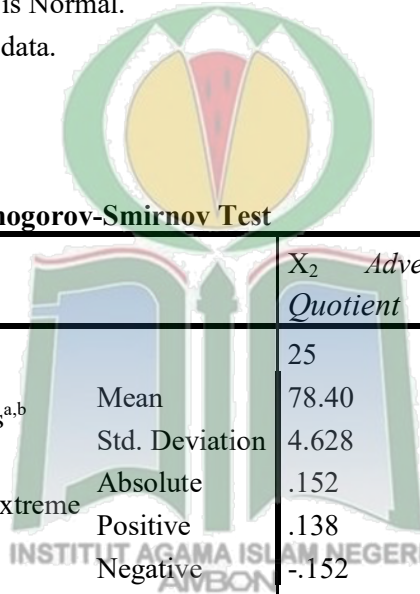
## Lampiran 23

**Hasil Uji Normalitas Data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		$X_1$ Penguasaan Aljabar
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.00
	Std. Deviation	5.859
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.164
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.019
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		$X_2$ Adversity Quotient
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.40
	Std. Deviation	4.628
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.138
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.614

a. Test distribution is Normal.

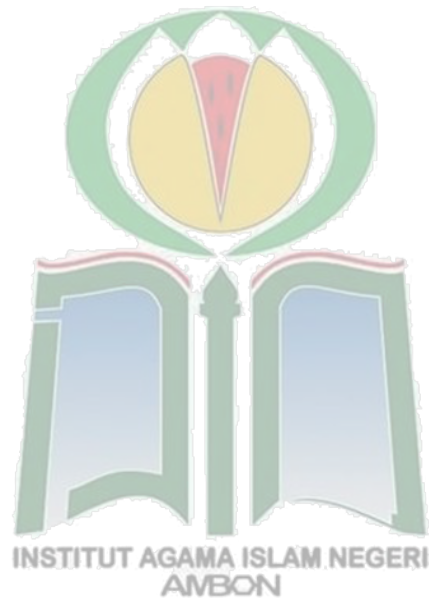
b. Calculated from data.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		YPemecahan Masalah
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.88
	Std. Deviation	9.444
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.479
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Lampiran 24

### Hasil Hasil Uji Linieritas Varians Data Penguasaan Aljabar (X1) Terhadap Pemecahan Masalah (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YPemecahanMasalah *	Between	(Combined)	33.379	3	11.126	.069	.976
X1PenguasaanAljabar	Groups	Linearity	29.481	1	29.481	.184	.672
		Deviation from Linearity	3.899	2	1.949	.012	.988
	Within Groups		3366.061	21	160.289		
	Total		3399.440	24			

Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. = 0,988. Sehingga diperoleh nilai sig. = 0,988 >  $\alpha = 0,05$  artinya varians data masing-masing variabel berasal dari sampel yang linier.

### Hasil Hasil Uji Linieritas Varians Data Adversity Quotient (X2) terhadap Pemecahan Masalah (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YPemecahan	Between	(Combined)	2073.973	10	207.397	2.191	.087
Masalah *	Groups	Linearity	766.795	1	766.795	8.099	.013
X2AQ		Deviation from Linearity	1307.178	9	145.242	1.534	.228
	Within Groups		1325.467	14	94.676		
	Total		3399.440	24			

Dari tabel di atas diperoleh nilai sig. 0,228. Sehingga diperoleh nilai sig. 0,228 >  $\alpha 0,05$  artinya varians data masing-masing variabel berasal dari sampel yang linier.

## Lampiran 25

**Analisis Regresi Berganda****Analisis Regresi Berganda Variabel Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) terhadap Pemecahan Masalah ( $Y$ )****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.801	38.873		.278	.784
1 X1PenguasaanAljabar	-.824	.421	-.378	-1.957	.063
X2AQ	1.653	.497	.643	3.327	.003

a. Dependent Variable: YPemecahanMasalah

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 10.801 - (0.824)X_1 + 1.653X_2$ . Model persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 10.801 menyatakan jika variabel Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *adversity quotient* ( $X_2$ ) dianggap konstan, maka rata-rata pemecahan masalah siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon sebesar 10.801.
- 2) Koefisien Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) sebesar -0.824 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel Penguasaan Aljabar belajar, maka akan diikuti dengan penurunan kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 0.824 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.
- 3) Koefisien *Adversity quotient* ( $X_2$ ) sebesar 1.653 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel *adversity quotient*, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar matematika sebesar 1.653 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.



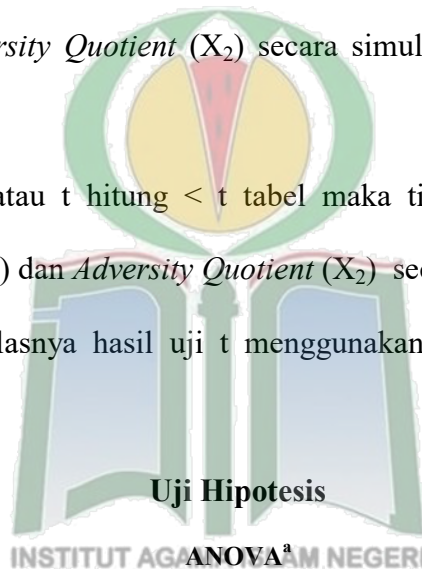
## Lampiran 26

**Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah kedua variabel bebas Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Kemampuan Pemecahan Masalah (Y).<sup>50</sup>

Uji Hipotesis (Uji t). diujikan untuk hipotesis ke-tiga (H3) yaitu “ apakah ada pengaruh penguasaan aljabar dan *adversity quotient* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon. Dengan ketentuan:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap pemecahan masalah (Y).
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap pemecahan masalah (Y). Lebih jelasnya hasil uji t menggunakan bantuan *SPSS Version 25 For Windows*.



Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1157.306	2	578.653	5.678	.010 <sup>b</sup>
Residual	2242.134	22	101.915		
Total	3399.440	24			

a. Dependent Variable: YPemecahanMasalah

b. Predictors: (Constant), X2AQ, X1PenguasaanAljabar

Berdasarkan tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh variabel Penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) dan *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) terhadap Pemecahan Masalah (Y) adalah sebesar  $0.01 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $5.678 > 1.319$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa (H1) diterima yang berarti terdapat pengaruh Penguasaan Aljabar dan *Adversity Question* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

<sup>50</sup>Wiwit Sary, *Op.Cit.*, hlm 77

## Lampiran 27

**Koefisien Determinasi****Hasil Koefisien Determinasi Variabel penguasaan Aljabar ( $X_1$ ) *Adversity Quotient* ( $X_2$ ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah ( $Y$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.280	10.095	1.985

a. Predictors: (Constant), X2AQ, X1PenguasaanAljabar

b. Dependent Variable: YPemecahanMasalah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa besarnya pengaruh variabel penguasaan Aljabar dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah, dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (*R-Square*) yaitu 0,340. Dengan demikian, besarnya pengaruh penguasaan Aljabar dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah adalah 34%, sedangkan 66% dipengaruhi variabel lain selain variabel Penguasaan Aljabar dan *Adversity Quotient*



## Lampiran 28

## Dokumentasi



Gambar 1. Suasana Kelas



Gambar 2. Penjelasan Materi



Gambar 3. Pengisian Kuesioner



Gambar 4. Suasana Pengisian Kuesioner



Gambar 5. Tes Penguasaan Aljabar



Gambar 6. Tes Pemecahan Masalah

Lampiran 29

## Persuratan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-16 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021  
 Lamp. : -  
 Perihal : Izin Penelitian

24 Februari 2021

**Yth. Kepala Badan Kesbang Pol  
 Provinsi Maluku  
 di  
 Ambon**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan Adversity Quotient terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon**" oleh :

**N a m a** : Ayu Lestari  
**N I M** : 160303035  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Matematika  
**Semester** : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMK Muhammadiyah Ambon terhitung mulai tanggal 25 Februari s.d. 25 Maret 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,  
  
**Ridhwan Latuapo**

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155  
 AMBON

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 074/ 158/ BKBP / II/ 2021

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
  3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
  4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelola Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku.
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor B-161/In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2021 tanggal 24 Februari 2021 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : **AYU LESTARI**
- b. Identitas : Mahasiswa Prog. Studi Matematika Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
- c. N I M : 160303035
- d. Untuk :
- 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon"**
  - 2) Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Ambon
  - 3) Waktu/lama penelitian : 25 Februari 2021 s/d 25 Maret 2021
  - 4) Anggota : -
  - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan
  - 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
  - b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
  - c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
  - d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
  - e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
  - f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
  - g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
  - h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **25 Maret 2021**, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon 24 Februari 2021

**An. GUBERNUR MALUKU**  
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**PROVINSI MALUKU**

**ABDULLAH MARASABESSY, S.STP, M.Si**

Pembina-TK I

NIP. 19790320 199810 1 001

**Tembusan**, disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan).
2. Rektor IAIN Ambon (sebagai Laporan)
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
4. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon
5. Kepala SMK Muhammadiyah Ambon
6. Sdra/i. Ayu Lestari
7. Arsip.-



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH AMBON**

Jl. K.H. Ahmad Dahlan - Air Kuning, Tlp/Fax : (0911) 382613, HP 082238801670  
Email smk\_muhamq@yahoo.co.id. Ambon 97128



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 052/KET/II.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ayu Lestari**  
NIM : 160303035  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul **Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar dan Adversity Quotient Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Muhammadiyah Ambon**, tanggal 25 Februari 2021 s/d 25 Maret 2021, sesuai Surat Pemerintah Provinsi Maluku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Nomor: 074/158/BKBP/II/2021 tentang Surat Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Ambon, 06 Sya'ban 1442H  
19 Maret 2021M



**Sitti Hajar Tukan, S.Pd.I**

NIP. 19801226 200212 2 004

Tembusan Yth:

1. Yang Bersangkutan
2. Pertinggal

## Lampiran 30

**BIODATA PENULIS**

**Ayu Lestari** adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Bpk Istajib dan Ibu Djumilah (alm) sebagai anak pertama. Penulis di lahirkan di Desa Jomblang Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah , pada tanggal 02 November 1997. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Muslimat 1 Jomblang, SD Negeri 1 Jomblang (*lulus tahun 2010*), melanjutkan ke SMP Negeri 3 Blora (*lulus tahun 2013*) dan SMA N 13 Ambon (*lulus tahun 2016*) dan Institut Agama Islam Negeri Ambon (*discontinued*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

Dengan keyakinan untuk selalu berusaha dan berdoa, penulis telah berhasil penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguasaan Konsep Aljabar Dan *Adversity Quotient* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Ambon”**.

